

# **KEKHALIFAHAN ISIS DI ASIA TENGGARA**



# **KEKHALIFAHAN ISIS DI ASIA TENGGARA**

**Poltak Partogi Nainggolan**

Yayasan Pustaka Obor Indonesia  
Jakarta, 2018

Kekhalifahan ISIS di Asia Tenggara /Poltak Partogi Nainggolan—Ed. 1; Cet. 1.—  
Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018.

xiv + 378 hlm; 15,5 x 23 cm  
ISBN 978-602-433-652-3

Judul:  
Kekhalifahan ISIS di Asia Tenggara  
Poltak Partogi Nainggolan

*Copyrights* © 2018  
Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang  
All rights reserved

Penerbitan ini dimungkinkan atas kerja sama  
Yayasan Pustaka Obor Indonesia dengan  
Pusat Penelitian Badan Keahlian  
Dewan Perwakilan Rakyat  
Republik Indonesia

Cetakan pertama: Desember 2018  
YOI: 1540.36.94.2018  
Desain sampul: Masugeng

Yayasan Pustaka Obor Indonesia  
Jln. Plaju No. 10, Jakarta 10230, Indonesia  
Telepon: +62 (0)21-31926978, 31920114  
Faksimile: +62 (0)21-31924488  
Email: [yayasan\\_obor@cbn.net.id](mailto:yayasan_obor@cbn.net.id)  
Website: [www.obor.or.id](http://www.obor.or.id)

**untuk Nalda dan generasi Indonesia sesudahnya**



## KATA PENGANTAR

Meningkatnya radikalisme agama dan terorisme kini muncul sebagai ancaman nyata di banyak negara, terutama Indonesia, negara yang majemuk dengan kondisi geografis yang rawan dari ancaman kehadiran teroris lintas-negara atau *Foreign Terrorist Fighters* (FTFs). Lingkungan strategis yang berubah cepat juga telah menimbulkan tantangan baru bagi keamanan dan pertahanan nasional. Ketidakadilan, kesenjangan ekonomi, dunia yang semakin terbuka dan deras arus globalisasi menyebabkan negara-negara sulit terbebas dari ancaman terorisme global.

Setelah surutnya ancaman dari Kelompok Al-Qaeda serta Kelompok ISIS di Suriah dan Irak, ancaman dari terorisme global bukan berarti telah berakhir, karena ancaman kini bergeser ke kawasan dan negara dengan pertumbuhan banyak simpatisan, pendukung, dan pengikut baru mereka. Meningkatnya konservatisme dan radikalisme agama telah berkontribusi pada terbangunnya sel-sel tidur terorisme di beberapa negara, khususnya Asia Tenggara. Perkembangan ini menimbulkan keprihatinan Menteri Pertahanan (Menhan) Ryamizard Ryacudu, sehingga ia perlu mengingatkan militer Indonesia, agar memahami situasi yang tengah berlangsung, di depan peserta Apel Komandan Satuan Komando Militer Jakarta (Kodam Jaya) pada 3 April 2018.

Kalangan pengamat, terutama mereka selama ini yang mencermati masalah terorisme dari dalam, juga memiliki kekhawatiran yang mendalam mengenai pengaruh ISIS di wilayah Asia Tenggara. Melemahnya posisi ISIS di Suriah dan Irak telah memicu munculnya

gagasan menciptakan 'Kekhalifahan Jauh' ISIS di Asia Tenggara, sebagai opsi dan basis baru perlawanan dan perjuangan khilafah global. Kekhawatiran bertambah di Indonesia, karena perkembangan sejarah Indonesia mengungkapkan telah munculnya organisasi keagamaan radikal di Indonesia sejak jauh sebelum kemerdekaan. Demikian pula sikap beragama sebagian besar masyarakat di kawasan yang semakin konservatif dalam beragama menambah kecemasan akan potensi berkembangnya pengaruh ISIS di Indonesia. Eksistensi 'sel-sel tidur' teroris telah membuat para pengamat mengingatkan para pemimpin agama dan pembuat kebijakan di tanah air sadar akan bahaya dan sekaligus risiko pengaruh ideologi ekstrim ISIS dewasa ini dan di masa depan.

Buku ini disusun dari hasil penelitian berkelanjutan penulis dalam beberapa tahun terakhir, baik dari studi kepustakaan maupun lapangan. Isi buku ini dikembangkan juga dari publikasi hasil-hasil riset penulis di jurnal-jurnal ilmiah. Buku ini memang sejak awal ditujukan sebagai buku kelanjutan dari buku sebelumnya, yang sudah dipublikasikan lebih dulu, ancaman terorisme ISIS di Indonesia dan kawasan. Sehingga, dengan telah diselesaikan dan hadirnya buku ini, pembaca, masyarakat Indonesia terutama, memiliki pengetahuan yang bertambah mengenai kehadiran ISIS dan ancamannya di wilayah ini.

Bedanya dengan buku penulis sebelumnya, *Ancaman ISIS di Indonesia* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), ancaman ISIS pada buku ini dibahas secara lebih luas, meliputi kondisi dan kasus-kasus aksi-aksi terorisme dan ancamannya di beberapa negara Asia Tenggara lainnya, di luar Indonesia. Datanya juga lebih beragam dan memuat *update* yang terkini. Tujuannya memang menyediakan data secara lebih cepat namun memadai bagi para pembacanya di tanah air dan siapapun mereka yang memerlukannya, untuk mengetahui sejauh mana perkembangan ancaman ISIS di Indonesia dan kawasan Asia Tenggara. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang



*Kekhalifahan ISIS di Asia Tenggara*

telah meluangkan waktu untuk diwawancarai dan berbincang-bincang dengan penulis dalam rangka menggali masalah dan memahami perkembangan keadaan dan permasalahan secara lebih mendalam dan obyektif.

Jakarta, Agustus 2018  
Poltak Partogi Nainggolan

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar	vii
Daftar Peta	xiii
Bab 1: Pendahuluan	1
Bab 2: ISIS di Kawasan: Pendekatan Studi dan Riset	10
I. Kajian Literatur	10
II. Perspektif Hubungan Internasional	15
III. Metodologi Riset	21
Bab 3: Asal-Usul Kekhalifahan ISIS di Asia Tenggara	25
I. Kaitan dengan Jejaring dan Aktivitas ISIS di Indonesia	29
A. <i>Amaliyah</i> dengan <i>Modus Operandi</i> Baru	43
B. FTFs, Sel Tidur dan Jejaring ISIS di Indonesia	52
C. Jejaring ISIS Pasca-Aksi Terorisme di Jawa Timur	59
D. Dari NII, JI hingga JAD dan ISIS	70
E. Antara JAK dan JAD	80
II. Kaitan dengan Jejaring dan Aktivitas ISIS di Filipina	84
A. Kaitan ISIS di Filipina dengan Aktivitas FTFs	90
B. ISIS di Filipina dan Peran Jejaring Keluarga	96
III. Kaitan dengan Jejaring dan Aktivitas ISIS di Malaysia	102
A. Kaitan ISIS di Malaysia dengan Aktivitas FTFs	106
B. Jejaring ISIS di Malaysia dan Peran Media Sosial	111
IV. Kaitan dengan Jejaring dan Aktivitas ISIS di Singapura	116

Bab 4:	Mengapa Asia Tenggara Menjadi Basis Kekhalifahan Kawasan?	123
	I. Asia Tenggara sebagai Kawasan Favorit	125
	II. Eksistensi Teknologi, FTFs dan <i>Crowd Funding</i>	133
	III. Relevansi dengan Konflik Sektarian di Kawasan	143
Bab5 :	Filipina Selatan sebagai Basis Kekhalifahan Kawasan	154
	I. Eksistensi Bangsa Moro	156
	II. Kemudahan Akses Masuk	162
	III. Peran Isnilon Totoni Hapilon	167
Bab 6:	Kehadiran <i>Foreign Terrorist Fighters</i> (FTFs) dan Pengiriman Dana dan Senjata	172
	I. Pengiriman Dana dan Senjata	174
	II. FTFs Asal Etnik Uighurs	179
Bab 7:	Pendudukan Kota Marawi sebagai Eksperimen	181
	I. Serangan Terorisme Pro-ISIS di Kota Marawi	181
	II. Aksi-aksi Terorisme Pro-ISIS Pasca-Marawi	190
	III. Peran Sisa-sisa Pengikut Kelompok Maute	197
Bab 8:	Kekhalifahan ISIS di Asia Tenggara dan Indonesia	201
	I. Kondisi Indonesia yang Kondusif dan Implikasinya	202
	II. Respons Aparat Negara sebagai Indikator	209
Bab 9:	Ancaman ISIS dan Perbatasan Kabupaten Kepulauan Talaud	215
	I. Kerawanan Miangas dari Ancaman	223
	II. Kelemahan Aparat Pemda di Miangas	229
	III. Kekuatan Integrasi Penduduk	239
	IV. Modal Sosial Penduduk Miangas	242
Bab 10:	Ancaman ISIS dan Perbatasan Kabupaten Kepulauan Sangihe	245
	I. Kabupaten Kepulauan Sangihe sebagai Akses Masuk	247
	II. Keterbatasan Kapasitas Aparat	251
Bab 11:	Ancaman ISIS dan Perbatasan Kabupaten Nunukan	256
	I. Peristiwa Marawi dan Eksistensi Nunukan	256

II. Masuknya Para FTFs Asal Indonesia	263
Bab 12: Ancaman ISIS dan Perbatasan Maluku Utara	266
I. Kondisi Kerawanan Maluku Utara	266
II. Akses Keluar-Masuk Orang dan Penyelundupan Senjata	273
III. Kasus Nanang Kosim dan Jejaring JAD	278
IV. Soal “Neo-JI”	282
V. Sel Tidur dan ISIS	286
Bab 13: Respons Internasional terhadap Kekhalifahan ISIS di Asia Tenggara	292
I. Inisiatif Kerja Sama Subregional	294
II. Kerja Sama ASEAN dan Mitra Dialog	206
III. Kerja Sama Indonesia-Filipina	306
IV. Kerja Sama Indonesia-Australia-AS	315
Bab 14: Penutup	322
 Bibliografi	 331
Indeks	353
Tentang Penulis	377

## DAFTAR PETA

Peta 1: Eksistensi FTFs Asal Indonesia di Filipina Selatan Pasca-2001	27
Peta 2: Eksistensi FTFs Asal Indonesia di Filipina Selatan Sampai Tahun 2000	71
Peta 3: Wilayah Asia Tenggara sebagai Basis Kekhalifahan Kawasan ISIS	124
Peta 4: Datang dan Perginya Para Pengikut ISIS dari dan ke Asia Tenggara	138
Peta 5: Wilayah Perbatasan Indonesia-Malaysia-Filipina (Selatan) sebagai Basis Kekhalifahan ISIS di Asia Tenggara	155
Peta 6: Laut Sulu, MNLF, MILF, dan Kelompok Abu Sayyaf	161
Peta 7: Kota Marawi dan Peran Maute, Hapilon dan FTFs Asal Asia Tenggara	169
Peta 8: Kota Marawi di bawah Pendudukan ISIS	182
Peta 9: Perbatasan Indonesia dengan Filipina	201
Peta 10: Akses Keluar-Masuk FTFs dari Wilayah Indonesia ke Filipina Selatan	211
Peta 11: Kabupaten Kepulauan Talaud dan Perbatasan Perairan Filipina Selatan	222
Peta 12: Kabupaten Kepulauan Sangihe (+Talaud) dan Perbatasan Perairan Filipina Selatan	247
Peta 13: Kabupaten Nunukan dan Perbatasan Malaysia dan	

Perairan Filipina Selatan	257
Peta 14: Provinsi Maluku Utara dan Perbatasan Perairan Filipina Selatan	267

## BIBLIOGRAFI

### Buku

- Abimayu, Bambang (2006). *Teror Bom Azahari-Noor Din*. Jakarta: Penerbit Republika.
- Acharya, Amitav (2012). *The Making of Southeast Asia: International Relations of a Region*. Singapura: ISEAS.
- Agus SB (2014). *Merintis Jalan Mencegah Terorisme*. Jakarta: Semarak Lautan Warna.
- Adjie S (2005). *Terorisme*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Alexander, Yonah and Dean Alexander, *The Islamic State: Combating The Caliphate Without Borders*. London: Lexington Books, 2015.
- Ali, As'ád Said (2014). *Al-Qaeda: Tinjauan Sosial-Politik, Ideologi dan Sepak Terjangnya*. Jakarta: LP3ES.
- Anak Agung Banyu Perwita dan Yanyan Mochamad Yani (2011), *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Assad, Muhammad Haidar (2014). *ISIS: Organisasi Teroris Paling Mengerikan Abad Ini*. Jakarta: Zahira.
- Berman, Eli (2011). *Radical, Religious, and Violent: The New Economics of Terrorism*, Massachusetts, MIT Press.
- Booth, Ken (ed.) (1998), *Statecraft and Security: The Cold War and Beyond*, Cambridge: Cambridge University Press.
- Buzan, Barry (1991). *People, States & Fear: An Agenda for International Security Studies in the Post-Cold War Era*, the University of Michigan, Harvester Wheatsheaf.
- Djelantik, Sukawarsini (2010). *Terorisme: Tinjauan Psiko-Politis, Peran Media, Kemiskinan, dan Keamanan Nasional*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Golose, Petrus Reinhard (2009). *Deradikalisasi Terorisme*. Jakarta: YPKIK.

- Gray, John (1998). *False Dawn: The Delusions of Global Capitalism*. Granta.
- Harvey, Robert (2003). *Global Disorder*, New York: Carroll & Graf Publishers.
- Heijmans, Annelies, Nicola Simmonds, dan Hans van de Veen (2014). *Searching for Peace in Asia Pacific: An Overview of Conflict Prevention and Peacebuilding Activities*. London, Boulder: Lynne Rienner Publishers.
- Huntington, Samuel P (1993). *The Third Wave: Democratization in the Late Twentieth Century*, Oklahoma: University of Oklahoma Press, 1 Januari 1993.
- Jemadu, Aleksius (2014). *Politik Global dalam Teori dan Praktik*, Edisi ke-2, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jones, David Martin (2004). *Globalisation and the New Terror: The Asia Pacific Dimension*. Cheltenham: Edward Elgar.
- Kahfi, Syahdatul (2006). *Terorisme di Tengah Arus Global Demokrasi*. Spectrum.
- Kleinen, John and Manon Osseweijer (2010). *Pirates, Ports, and Coasts in Asia: Historical and Contemporary Perspectives*. Singapura: ISEAS.
- Lister, Charles R (2015). *The Syrian Jihad*. Oxford: Oxford University Press.
- Mabon, Simon (2016). *Saudi Arabia and Iran: Power and Rivalry in the Middle East*. London and New York: IB Tauris.
- McRae, Dave (2015). *Poso: Sejarah Komprehensif Kekerasan Antar Agama Terpanjang di Indonesia Pasca-Reformasi*. Jakarta: Marjin Kiri.
- Neumann, Peter R (2013). *Options and Strategies for Countering Online Radicalization in the United States*. London: King's College.
- Nicholson, Michael. (1998) *International Relations*, London: Macmillan Press Ltd.
- Nye, Jr., Joseph S (2003). *Understanding International Conflicts: An Introduction to Theory and History*. New York: Longman.
- Samuel, Thomas Koruth (2016). *Radicalisation in Southeast Asia: A Selected Case Study of Daesh in Indonesia, Malaysia, and the Philippines*, Malaysia: SEARCCT.
- Simonsen, Clifford E. dan Jeremy R. Spindlove (2004). *Terrorism Today: The Past, the Players, the Future*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Sinaga, Obsatar, Prayitno Ramelan, dan Ian Montratama. *Terorisme Kanan Indonesia: Dinamika dan Penanggulangannya*. Jakarta: Gramedia, 2018.
- Singh, Daljit (2009). *Terrorism in South and Southeast Asia in the Coming Decade*. Singapura: ISEAS.



- Smelser, Neil J. dan Faith Mitchell (ed.) (2001). *Terrorism: Perspectives from the Behavioral Science*. Washington DC: The National Academies Press.
- Snowden, Lynne L. dan Bradley C. Whitsel (2005). *Terrorism: Research, Readings, and Realities*. New Jersey: Prentice Hall.
- Stern, Jessica (2003). *Terror in the Name of God: Why Religious Militant Kills*. New York: Harper Collins.
- Stern, Jessica dan J.M. Berger (2015). *ISIS: The State of Terror*. Ecco: Wiliam and Collins.
- Viotti, Paul R. dan Mark V. Kauppi (1993), *International Relations Theory: Realism, Pluralism, Globalism*, Edisi Kedua, Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Wahid, Abdul, Sunardi, dan Muhammad Imam Sidik (2004). *Kejahatan Terorisme: Perspektif Agama, HAM, dan Hukum*. Bandung: Refika Aditama.
- Whitetaker, David J (2004). *Terrorist and Terrorism in the Contemporary World*. London: Routledge.
- White, Jonathan R (2012). *Terrorism and Homeland Security*. AS: Wadsworth.

## **Jurnal**

- Gunaratna, Rohan (2016). "Islamic State branches in Southeast Asia," *Pacific Forum*, CSIS, Number 7, 19 Januari 2016.
- Jones, David Martin; Smith, M L R (2012). "Organization vs. Ideology: The Lessons from Southeast Asia." *Current Trends in Islamist Ideology*, Vol. 12. Washington DC: Hudson Institute: 92-123.
- Kim, Hyung Jong dan Lee, Poh Ping (2011). "The Changing Role of Dialogue in the International Relations of Southeast Asia." *Asian Survey* (Sept/Okt), 51.5. Berkeley (Sep/Okt): 953-970.
- Li, Wei (2015). "Near ISIS Threat—Islamic State of Irap and al-Sham seeks to extend its presence to Central Asia and beyond," *Beijing Review*, Beijing.
- Ramakrishna S, Kumar (2017). "The Growth of ISIS Extremism in Southeast Asia: Its Ideological and Cognitive Features—and Possible Policy Responses," *New England Journal of Public Policy*, Volume 29, Issue 1, Article 6, Singapura: Nanyang Technological University, 2017.

- \_\_\_\_\_. (2016). "Reflections of a Reformed Jihadist: The Story of Wan Min Wan Mat." *Contemporary Southeast Asia*, 38.3. Singapura: 495-522.
- Scholte, Jan Aart Scholte (1997). "Global Capitalism and the State," *International Affairs*, Vol. 73, No. 3: 427-452.
- Thayer, Carlyle A (2016). "Southeast Asia's Regional Autonomy under Stress. *Southeast Asian Affairs*." Singapura: ISEAS: 3-18.

### **Makalah/Laporan**

- Abas, Nasir. "JI-ISIS (Khilafah) di Indonesia." *slide* presentasi di Puslit BKD DPR, 6 Maret 2018: 11.
- "How Southeast Asian and Bangladeshi Extremism Intersect," *IPAC Report*, No. 37, 8 Mei 2017.
- "Melemahkan Jaringan Kelompok Mujahidin di Indonesia: Pelajaran dari Maluku dan Poso." *Policy Report*. Jakarta: ICG, 2005.
- "Perpecahan antara Warga Indonesia Pendukung ISIS dan Risiko Meningkatnya Kekerasan." *Laporan IPAC No. 25*, Jakarta, IPAC, 1 Februari 2016.
- "Pro-ISIS Groups in Mindanao and Their Links to Indonesia and Malaysia." *IPAC Report*, No. 33, 25 Oktober 2016.
- "Saudi Arabia Exporting Salafi Education and Radicalizing Indonesia's Muslims." *GIGA Focus*, No. 7, 2014: 1-8.
- Shay, Shaul. "The Islamic State and Its Allies In Southeast Asia." International Institute for Counter-Terrorism, Oktober 2014.
- "The Re-ermegence of Jemaah Islamiyah." *IPAC Report*, No. 36, April 27, 2017.
- "Isu Kekinian: Keämanan Laut di Maluku Utara, "Pangkalan TNI Angkatan Laut (Lanal) Ternate, Maluku Utara, makalah presentasi, 24 April 2018.
- "Draft Pertanyaan dan Jawaban Wawancara." Pangkalan TNI AU (Lanud) Leo Wattimena, Morotai, Maluku Utara, makalah presentasi, 26 April 2018.

### **Majalah**

- "Akuarium Jemaah Pendukung Daulah." *Majalah Tempo*, 27 Mei 2018:39.
- "Amaliyah di Jalan yang Salah." *Majalah Tempo*, 25 Desember 2016: 27, 30-41.
- "Bangkitnya Sel-sel Tidur Terorisme." *Forum Keadilan*, No. 03, Tahun XXVII, 21 Mei-3 Juni 2018: 13-29.

“Faith of Fear: Is the growing Islamic conservatism in Indonesia a source of optimism or concern.”

*Tempo Magazine*, edisi bahasa Inggris, 19-25 Juni 2017: 11-37.

Hincks, Joseph, “A Deadly New Front for ISIS.” *Time*, 3 Juli 2017: 35-39.

“Jaringan ISIS Tanah Jawa.” *Majalah Gatra*, 26 Maret-1 April 2015: 12-25.

“Jalur Rekrutmen Anggota ISIS.” *Majalah Tempo*, 30 Maret-5 April 2015: 29-42.

“Jejaring ISIS di Kampung Melayu.” *Majalah Tempo*, 29 Mei-4 Juni 2017: 367-37.

“Miskin di Kota dan di Desa.” *Majalah Tempo*, 7-13 Maret 2106: 16.

“Nahas Abu Wardah di Tambarana,” *Majalah Tempo*, 25-31 Juli 2016: 34.

“Paham Radikal di Kampus Kita.” *Majalah Tempo*, 28 Mei-3 Juni 2018.

“Para Kombatan Tanah Mindanao.” *Majalah Tempo*, 18 Juni 2017: 101.

“Public Enemy No. 1.” *Majalah Tempo*, 25-31 Januari 2016: 16-25.

“Sang Khalifah dan Bendera Hitamnya.” *Majalah Tempo*, 1-7 Februari 2016: 48-54.

“Siapa Mainkan Teror Bom Surabaya.” *Majalah Gatra*, 23 Mei 2018: 66.

“Sudah Jelas Terkait ISIS.” *Majalah Gatra*, 28 Januari-3 Februari 2016: 54-57.

“The Face of Terror: Gunmen in Jakarta Rampage.” *Majalah Tempo*, 18-24 Januari 2016: 14-31.

Von Drehle, David. “The ISIS Trap.” *Time*, Maret 2015: 14-21.

## **Suratkabar**

Adolong, Sriwani dan Grand Regar. “Wilayah Pesisir Rawan Disusupi Teroris.” *Manado Post*, 3 Juni 2017: 5.

“Aksi Teror Pascaputusan Aman Diantisipasi.” *Kompas*, 23 Juni 2018: 3.

Al Chaidar. “Catatan Kritis atas UU Antiterorisme.” *Kompas*, 4 Juni 2018: 7.

\_\_\_\_\_.”Keterlibatan TNI Tangani Terorisme.” *Kompas*, 26 Maret 2018: 7.

Allard, Tom. “Looted cash, gold helps IS recruit in Philippines.” *The Jakarta Post*, 24 Januari 2018: 10.

“Ancaman Teror di Filipina Selatan.” *Koran Tempo*, 14 Juni 2017: 22.

“Anggota JAD Dibekuk di Riau dan Banten,” *Media Indonesia*, 30 Juli 2018: 6.

Antisipasi Terorisme Dunia Maya.” *Kompas*, 23 Februari 2018: 4.

“Antisipasi Teroris, Singapura Gelar Simulasi.” *Suara Pembaruan*, 5 Februari 2018: 15.

“Army assault kills 12 Islamist militants.” *The Jakarta Post*, 12 April 2018: 10.

- Aruperes, Eva. "City close to Philippines wary of IS infiltration." *The Jakarta Post*, 6 Juli 2017:5.
- Beech, Hannah. "Myanmar's radicalized Rohingya." *The New York Times International*, 19 September 2017: 4.
- "Bentrok Militer-Militan Abu Sayyaf, 8 Tewas," *Koran Jakarta*, 4 Februari 2019: 8.
- "Bentrokan Milisi Pro-ISIS dan Militer Filipina, 25 Orang Tewas." *Suara Pembaruan*, 10 Januari 2018: 15.
- "Bentrokan Militer Filipina dan Abu Sayyaf." *Koran Tempo*, 15 Mei 2018: 26.
- "BI-Filipina Perangi Pendanaan Terorisme." *Koran Jakarta*, 6 Agustus 2018: 5.
- "BNN: Ridho Tak Akan Direhabilitasi." *Kompas*, 29 Maret 2017: 15.
- "BNPT Minta Pemda Bantu Mantan Teroris." *Kompas*, 8 Februari 2018: 4.
- "Bom Bunuh Diri di Filipina Selatan, 11 Tewas." *Koran Jakarta*, 1 Agustus 2018: 12.
- Budiari, Indra. "6 countries to discuss terrorism." *The Jakarta Post*, 22 Juli 2017: 2.
- Cahya, Gemma Holliani and Rizal Harahap. "NII remnants fuel fears of terrorism in Riau," *The Jakarta Post*, 9 Juni 2018: 4.
- Candra, Sapto Andika dan Arif Satrio Nugroho. "Densus Tangkap 12 Orang," *Republika*, 14 Agustus 2018: 2.
- "Cegah Teroris, Polisi dan TNI Siaga di Perbatasan." *Suara Pembaruan*, 31 Mei 2017: 18.
- Chaidar, Al. "Pelajaran dari Terorisme di Mako Brimob, Kelapa Dua, Depok," *Media Indonesia*, 11 Mei 2018: 6.
- Chairunnisa, Ninis. "Kombatan ISIS Filipina Berpotensi Masuk Indonesia." *Koran Tempo*, 8 Juni 2017: 4.
- Cheong, Danson. "ISIS posts video of first S'porean fighter in Syria." *The Jakarta Post*, 25 September 2017: 11.
- \_\_\_\_\_. "Terrorist mark two Singapore spots as targets last years." *The Jakarta Post*, 3 Juni 2017: 10.
- "Clashes increasing as IS-linked gunmen seek new base." *The Jakarta Post*, 24 Februari 2018: 10.
- "Coordinated bombs rock Thai South." *The Jakarta Post*, 22 Mei 2018: 22.
- "Dana WNI ke Marawi Diselidiki." *Kompas*, 12 Agustus 2017: 4.
- Dancel, Raul. "Terrorism in Southeast Asia: 3 ASEAN countries to work on action plan." *The Straits Times*, 23 Juni 2017: A6.

- "Dari Suriah ke Surabaya." *Koran Tempo*, 16 Mei 2018: 4.
- "Datang Bergelombang, Suku Uighurs Lantas Bergabung dengan Santoso." *Koran Jakarta*, 28 April 2016: 3.
- "Densus 88 Tangkap Lagi Dua Pria di Yogyakarta." *Suara Pembaruan*, 19 Juli 2018: 21.
- "Densus Tangkap 13 Terduga Teroris Menjelang Pilkada." *Koran Tempo*, 26 Juni 2018: 9.
- "Densus 88 Gerebek Toko Sepatu." *Republika*, 2 Februari 2018: 2.
- "Densus 88 Tangkap Faslitator ke Marawi." *Kompas*, 4 Januari 2018: 2.
- "Densus 88 Tangkap Tiga Terduga Teroris." *Suara Pembaruan*, 7 Mei 2018: 28.
- "Di Balik 4 Serangan, Aman Dituntut Mati." *Kompas*, 19 Mei 2018: 4.
- "Disergap Aparat Saat Keluar Perumahan." *Rakyat Merdeka*, 7 Agustus 2018: 8.
- "Ditangkap, Tersangka WNI ISIS di Malaysia." *Suara Pembaruan*, 29 Januari 2018: 6.
- Dongoran, Hussein Abri. "Bom Surabaya Diongkosi Pendukung ISIS di Indonesia." *Koran Tempo*, 22 Mei 2018: 5.
- Douglas, Jeremy dan Joseph Gyte. "ASEAN's terrorism threat calls for urgent actions." *The Jakarta Post*, 16 Februari 2017: 7.
- Eksa, Golda., "RI-Australia Intens Berantas Terorisme," *Media Indonesia*, 6 Agustus 2018: 4.
- "Eleven killed as van blows up in southern Philippines," *The Jakarta Post*, 1 Agustus 2018: 10.
- "Empat Terduga Teroris Dicidaduk." *Kompas*, 2 Februari 2018: 15.
- "Empat Terduga Teroris Ditangkap di Jateng." *Koran Jakarta*, 2 Februari 2018: 1.
- "Empat WNI Tewas di Marawi." *Manado Post*, 3 Juni 2017: 1& 11.
- Fauzi, Akmal."Reza Biasa Tangani Ekspor-Impor Teroris." *Media Indonesia*, 7 Januari 2018: 2.
- "Filipina Puji AS Cekal Militan Simpatisan ISIS." *Koran Jakarta*, 1 Maret 2018: 8.
- "Filipina Periksa Laporan Tewasnya Pemimpin Abu Sayyaf." *Koran Jakarta*, 7 Mei 2018: 8.
- "Filipina Tangkap Tersangka Militan Pro-ISIS." *Koran Jakarta*, 6 Maret 2018: 8.
- "Gedung DPR dan DPRD Jadi Target Teroris." *Koran Kaltara*, 4 Juni 2018: 4.
- "Harus Tetap Waspada NIIS." *Kompas*, 30 Desember 2017: 6.

- Hendra, Yose. "Belasan Warga Sumbar Terlibat Jaringan Terorisme." *Media Indonesia*, 9 Agustus 2017:13.
- Herlina, Lina. "Densus 88 Temukan Bom Siap Ledak," *Media Indonesia*, 12 Agustus 2018: 4.
- Hookway, James. "ISIS Sinks Teeth Into Philippines." *The Wall Street Journal*, 15 Juni 2017, A5.
- "Illegal." *Malut Post*, 27 April 2018: 2.
- "Imigrasi Tobelo Proses 10 WNA Philipina." *Malut Post*, 25 April 2018:4.
- "Indonesia Minta Akses ke Malaysia." *Kompas*, 20 Juli 2018: 3.
- "Indonesia Undang 5 Negara Bahas Konflik di Marawi." *Media Indonesia*, 27 Juli 2017: 4.
- "ISIS Jadi Ancaman di Indonesia." *Suara Pembaruan*, 11 Mei 2018: 4.
- "ISIS Kembali Ngancam, Polri & TNI Kudu Sigap." *Rakyat Merdeka*, 27 Agustus 2018: 7.
- "ISIS Malaysia Ingin Jihad ke Myanmar." *Suara Pembaruan*, 19 September 2017: 16.
- Ismail, Faisal,"Khilafah dalam Perspektif Sejarah." *Koran Sindo*, 8 Mei 2017: 6.
- "Jaringan JAD Berencana Mengganggu Pilkada Jawa Barat." *Koran Jakarta*, 25 Juni 2018: 12.
- "Jejaring ISIS di Kampung Melayu." *Majalah Tempo*, 29 Mei-4 Juni 2017: 367-37.
- "Jejak Berdarah Klan Maute." *Majalah Tempo*, 18 Juni 2017: 96-101.
- Jones, Sidney."How ISIS has changed terrorism in Indonesia." *The New York Times International*, 24 Mei 2018: 10.
- Kahfi, Kharishar."JAD faces disbandment." *The Jakarta Post*, 27 Juli 2018: 4.
- "Kampus, Inkubator Radikalisme." *Suara Pembaruan*, 6 Juni 2018: 2.
- "Kapolri: Ada Polisi di Jambi Terpengaruh Ideologi Teroris," *Suara Pembaruan*, 31 Mei 2018: 20.
- "Kapolri: Waspada Aksi Teroris di Bulan Ramadan." *Koran Kaltara*, 6 Juni 2018: 9.
- "Kasus Teror Terus Dikembangkan," *Kompas*, 4 Agustus 2018: 4.
- "KBRI di Filipina akan Pulangkan 16 WNI." *Media Indonesia*, 30 Mei 2017: 2.
- "Kelompok Militan Filipina Ditangkap." *Media Indonesia*, 22 Februari 2018: 15.
- "Kelompok Radikal Mencari Sasaran Baru." *Kompas*, 24 Februari 2018: 10.
- "Ketika AK-47 Lebih Murah daripada Ponsel." *Kompas*, 4 Februari 2018: 4.

- "Kerja Sama Antiterorisme Harus Lintas Negara." *Kompas*, 3 Juni 2017: 5.
- "Kombatan Indonesia di Marawi Anggota JAD." *Koran Tempo*, 8 Juni 2017: 1.
- "Koordinasi Antarinstansi Diperlukan." *Kompas*, 19 Maret 2018: 3.
- Kompas*, 17 Mei 2016: 3.
- "Konflik Marawi: Asia Tenggara Hadapi Ancaman Baru." *Suara Pembaruan*, 22-23 Juli 2017: 14.
- "Konflik Marawi: 38 WNI Terlibat Terorisme di Filipina." *Koran Jakarta*, 3-4 Juni 2017: 1. *Koran Tempo*, 2-3 Juni 2018: 1-2.
- "Kota Marawi, Tak Ada Lagi Kedamaian." *Kompas*, 31 Mei 2017: 8.
- "Krisis Mindanao: Kehadiran Milisi Asing Bukti Ancaman NIIS." *Kompas*, 2 Juni 2017: 1 & 15.
- "Krisis Mindanao: Militer Filipina Gencarkan Serangan." *Kompas*, 18 Juni 2017: 1 & 15.
- "Lagi, Terduga Teroris Ditangkap." *Kompas*, 25 Juni 2016: 23.
- Leder, Edith M. "ISIS on defensive in conflict areas but adapting: UN chief." *The Jakarta Post*, 8 Februari 2017: 12.
- Loppies, Sukma. "AS Pasok Senjata ke Filipina." *Koran Tempo*, 6 Juni 2017: 23.
- \_\_\_\_\_. "Milisi Asing Ikut Berperang di Marawi." *Koran Tempo*, 3-4 Juni 2017: 3.
- "Loyalis NIIS Berpotensi Serang Kota-kota di Mindanao." *Kompas*, 21 Februari 2018: 8.
- "MA Filipina Dukung Duterte." *Kompas*, 5 Juli 2017: 10.
- Mahendra, Dero Iqbal. "Pola Pendanaan Teroris Libatkan Media Sosial." *Media Indonesia*, 20 Desember 2018: 2.
- "Malaysia Akan Kirim Bantuan Kemanusiaan ke Marawi." *Rakyat Merdeka*, 8 Juli 2017: 10.
- "Malaysia Siaga Tinggi dari Pelarian Milisi ISIS." *Suara Pembaruan*, 11 Juli 2017: 15.
- "Malaysia Tahan 249 Perekrut Teroris." *Suara Pembaruan*, March 14, 2018: 14.
- "Malaysia Tangkap 11 Tersangka Anggota ISIS." *Koran Tempo*, 22 Februari 2018: 3.
- Maulidar, Indri. "Polisi Kembali Tangkap Anggota Jaringan JAD," *Koran Tempo*, 13 Juli 2018: 9.
- \_\_\_\_\_. "Pemerintah Perketat Pengawasan Alumnus ISIS Suriah." *Koran Tempo*, 16 Mei 2018: 4.

- \_\_\_\_\_. "Mantan Napi Terorisme Masih Terpinggirkan." *Koran Tempo*, 13 Maret 2018: 8.
- \_\_\_\_\_. "Jaringan Teroris Manfaatkan Sistem Keuangan Digital." *Koran Tempo*, 21 Desember 2018: 7.
- "Memutus Mata Rantai Terorisme." *Kompas*, 7 Februari 2018: 8.
- "Menhan: Negara ASEAN Kerja Sama Tanggulasi ISIS." *Suara Karya*, 8 Februari 2018: 3.
- "Metamorfosis Terorisme Global dan Indonesia." *Suara Pembaruan*, 18 Mei 2018: 3.
- "Militer ISIS Masih Kuasai 1.500 Bangunan di Marawi." *Suara Pembaruan*, 4 Juli 2017: 15.
- "Militer Marawi Kian Terpojok." *Koran Sindo*, 23 Juni 2017: 13.
- Moaveni, Azadeh. "The lingering dream of an Islamic state." *The New York Times International*, 16 Januari 2018: 9.
- Morella, Cecil. "Another Marawi possible: MILF chief." *The Jakarta Post*, 21 Februari 2018: 10.
- "Napi Teroris Anwardi Tertangkap di Pasuruan." *Suara Pembaruan*, 6 Agustus 2018: 21.
- "Narapidana Terorisme Atur Jaringan dari LP." *Kompas*, 10 Februari 2018: 4.
- "Nauzubillah, Ayah dan Ibu Ajak anaknya Mati Konyol." *Rakyat Merdeka*, 14 Mei 2018: 1 & 9.
- "NIIS Bisa Menyerang Balik." *Kompas*, 10 Juli 2017: 8.
- Nugraha, Panca. "Australia, RI committed to combating terrorism." *The Jakarta Post*, 6 Agustus 2018: 11.
- \_\_\_\_\_. "Polisi Tangkap 13 Terduga Jaringan JAD." *Republika*, 30 Juli 2018: 2.
- \_\_\_\_\_. "JAD Didakwa Sebagai Jaringan Terorisme." *Republika*, 25 Juli 2018: 2.
- \_\_\_\_\_. "Kapolri Bagi Resep Penanganan Teroris." *Republika*, 11 Mei 2018: 1 & 9.
- \_\_\_\_\_. "TNI Tangkap Dua Terduga MIT." *Republika*, 2 Mei 2018: 2.
- Nugroho, Arif Satrio. "Tangkap Penembak Polisi Hidup atau Mati," *Republika*, 1 September 2018: 2.
- Nugroho, Arif Satrio dan Ronggo Astungkoro. "Polri Pantau WNI dari Suriah." *Republika*, 16 Mei 2018: 7.
- Nursyabani, Fira. "Tiga Negara Bahas Marawi." *Republika*, 21 Juni 2017: 4.
- "Operasi Tinombala Utamakan Pencegahan." *Kompas*, 12 April 2018: 4.



- Otto, Ben. "Combative Duterte Gets an Opponent He Didn't Want." *The Wall Street Journal*, 30 Juni-2 Juli 2017: A3.
- \_\_\_\_\_. "Philippines Islamist Attack Second Town." *The Wall Street Journal*, 22 Juni 2017: A5.
- Paddock, Richard C. "Duterte ignored rise of ISIS." *The New York Times International*, 13 Juni 2017: 6.
- \_\_\_\_\_. "Influence of ISIS in Southeast Asia attacks." *The New York Times International Edition*, 29 Mei 2017: 8.
- "Paham Radikal Menular dari Kampus ke Masjid Pemerintah." *Koran Tempo*, 10 Juli 2018: 1 & 4.
- "Painful homecoming in razed Marawi." *The Jakarta Post*, 2 April 2018: 10.
- "Para Perempuan Malaysia Direkrut ISIS." *Suara Pembaruan*, 27 Juli 2018: 13.
- Parameswaran, Prashanth. "Singapore Warns of Islamic State Base in Southeast Asia." *The Diplomat*, 30 Mei 2015, <http://thediplomat.com/2015/05/singapore-warns-of-islamic-state-base-in-southeast-asia>, diakses pada 27 Februari 2016.
- "Parlemen Filipina Desak Aset Maute Dibekukan." *Koran Tempo*, 13 Juni 2017: 6.
- "Patroli Batas Sulut-Filipina Makin Ketat." *Manado Post*, 2 Juni 2017: 1 & 11.
- "Pemerintah Fokus Pengamanan WNI: Khawatirkan Myanmar Jadi Basis Baru ISIS di Asia Tenggara." *Koran Sindo*, 7 Maret 2018: 5.
- "Penanggulangan Militan: RI Ajak 5 Negara Gempur ISIS Marawi." *Koran Jakarta*, 14 Juni 2017: 1.
- "Penangkapan Berlanjut." *Kompas*, 19 Mei 2018: 21.
- "Penangkapan Terduga Teroris Terus Berlanjut," *Kompas*, 14 Agustus 2018: 5.
- "Penembak Polisi Cirebon karena Balas Dendam, JAD," *Koran Tempo*, 1-2 September 2018:6.
- "Penilaian Eks WNI Milisi Mindanao: ISIS Tidak Akan Bisa Bercokol di Indonesia." *Rakyat Merdeka*, 17 Juni 2017: 10.
- "Perang Masuki Bulan Ketiga." *Kompas*, 24 Juli 2017: 8.
- "Peretas Pro-ISIS Ancam Serangan Teror." *Suara Pembaruan*, 24 Agustus 2018: 13.
- "Philippine Muslims hope law to promote 'dream of peace.'" *The Jakarta Post*, 30 Juli 2018: 10.
- "PH nabs cleric over bomb claimed by IS," *The Jakarta Post*, 3 Agustus 2018: 10.

- "PH nabs suspect Islamist militant recruiter." *The Jakarta Post*, 20 Februari 2018: 10.
- "Police arrest seven over suspected links to militants." *The Jakarta Post*, 20 Juli 2018: 10.
- "Polisi Antisipasi Teror Sel JAD di Jawa Barat." *Republika*, 4-5 Agustus 2018: 6.
- "Polisi Belum Bisa Ungkap Target Ledakan Bom." *Media Indonesia*, 6 Juli 2018: 2.
- "Polisi Gencar Buru Terduga Teroris." *Media Indonesia*, 16 Mei 2018: 6.
- "Polisi Malaysia Buru 4 Teroris ISIS." *Suara Pembaruan*, 17 April 2018: 14.
- "Polisi Malaysia Tangkap 15 Terduga Teroris." *Koran Tempo*, 2-3 Juni 2018: 11.
- "Polisi Tangkap Janda Pemimpin Militan." *Koran Jakarta*, 26 Februari 2018: 8.
- "Polisi Tangkap Pelempar Bom di Mapolres Indramayu." *Koran Jakarta*, 16 Juli 2018: 12.
- "Polisi Waspadai Kelompok Terroris Perempuan." *Koran Tempo*, 31 Mei 2018: 1.
- "Polri Klaim Kejahatan Menurun: Kasus terorisme Meningkat." *Republika*, 30 Desember 2017: 2.
- Polycarpus, Rudy, "RI Berbagai Pengalaman Mengatasi Terorisme." *Media Indonesia*, 19 Maret 2018: 1.
- "Presiden Setujui Aktivasi Koopssusgab." *Suara Pembaruan*, 17 Mei 2018: 6.
- "Pro-caliphate banners found in Serpong." *The Jakarta Post*, 9 Juni 2018: 5.
- "Pulau Rao Jadi Kecamatan, RSUD Morotai Jadi BLUD." *Malut Post*, 27 April 2018: 6.
- Ritonga, Efri."Polisi Tangkap Pendoktrin Jamaah Ansharud Daulah," *Koran Tempo*, 30 Juli 2018: 10.
- Rosarains, Fransisco."Polisi Tangkap Terduga Teroris di Poso dan Bengkulu," *Koran Tempo*, 13 Agustus 2018: 8.
- \_\_\_\_\_. "Penyerang Gereja Pernah Mencoba Pergi ke Suriah." *Koran Tempo*, 13 Februari 2018: 7.
- "Rusia: ISIS Masuk Bursa Saham untuk Dana Perang." *Suara Pembaruan*, 27 Agustus 2018: 14.
- Safitri, Inge Klara. "DKI Ajak Pengurus Masjid Tangkal Radikalisme." *Koran Tempo*, 7 Juni 2018: 25.
- Sangadji, Ruslan. "No more foreigner to join MIT terror group: Police." *The Jakarta Post*, 4 April 2016: 5.

- \_\_\_\_\_. "Chinese Uighurss key players in IS-linked MIT: Police." *The Jakarta Post*, 7 Januari 2016: 3.
- \_\_\_\_\_. "No more foreigner to join MIT terror group: Police." *The Jakarta Post*, 4 April 2016: 5.
- \_\_\_\_\_. "Chinese govt offers assistance to identify Uighurs joining MIT." *The Jakarta Post*, 28 Maret 2016: 5.
- \_\_\_\_\_. "Police hunting IS leader Santoso to launch new operation." *The Jakarta Post*, 11 Januari 2016: 3.
- \_\_\_\_\_. "Chinese Uighurss key players in IS-linked MIT: Police." *The Jakarta Post*, 7 Januari 2016: 3.
- Salim, Tama. "Indonesia calls trilateral meeting on counterterrorism." *The Jakarta Post*, 21 Juni 2017: 12.
- Santi, Natalia. "Militer Filipina Temukan Jasad Milisi Asal Indonesia." *Koran Tempo*, 5 Juli 2017: 26.
- Santoso, Audrey. "Pemilik Bom Bondet Pasuruan Berbaiat ke ISIS." *detikNews*, 6 Juli 2018, <https://news.detik.com/berita/4101247/polisi-pemilik-bom-bondet-pasuruan-berbaiat-ke-isis>, diakses pada 6 Juli 2018.
- Sapiie, Marguerite Afra. "Experts call for long-term deradicalization program." *The Jakarta Post*, 23 Februari 2018: 4.
- Sapiie, Marguerite Afra dan Haeril Halim. "Report warns of Marawi battle fallout." *The Jakarta Post*, 22 Juli 2017: 2.
- Satrawi, Hasibullah. "Atas Nama Indonesia." *Media Indonesia*, 21 Maret 2018: 8.
- "Satu Saudara Maute Ditangkap." *Kompas*, 16 Juni 2107: 8.
- "Satu WNI Tertangkap di Philipina, Kami Sudah Kirim Nota Diplomatik." *Rakyat Merdeka*, 14 Maret 2018: 2.
- "Sebanyak 172 Terduga Teroris Diproses Hukum." *Kompas*, 26 April 2018: 2.
- "Sel NIIS Ada di 16 Daerah." *Kompas*, 16 Juni 2016: 1& 15.
- Seow, Joanna. "Singaporean IS fighter appears in video, excecuting." *The Jakarta Post*, 2 Januari 2018: 10.
- Sidiq, Fachrul. "Witnesses deny Aman's involvement in city attacks." *The Jakarta Post*, 10 Maret 2018: 5.
- "Singapura Bersiap Hadapi Serangan Teror." *Koran Sindo*, 5 Februari 2018: 13.
- "Singapura Usir WNI Teradikalisasi." *Media Indonesia*, 6 Juli 2017: 14.
- Singh Bilveer. "SE Asian jihadi leaders, post-Marawi." *The Jakarta Post*, 24 Januari 2018: 6. *Suara Pembaruan*, 16 Juni 2017: 18.

- Sulistya, Rahma."Anggota JAD Terus Diburu," *Republika*, 4 Agustus 2018: 2.
- "Sulut Aman, Jangan Jadi Penyebar Hoax." *Manado Post*, 10 Juni 2017: 1& 14.
- Sukma Loppies. "Milisi Asing Ikut Berperang di Marawi." *Koran Tempo*, 3-4 Juni 2017: 3.
- Susetyo, Heru ."Perburuan Semakin Gencar." *Media Indonesia*, 18 Mei 2018:4.
- Tan See Seng."After Marawi: Military's regional role in counterterrorism." *The Jakarta Post*, 12 Februari 2018: 7.
- Tarigan, Mitra."TNI Waspadai Ancaman ISIS." *Koran Tempo*, 10 November 2016: 9.
- Tehusijarana, Karina M, Gemma Holliani Cahya, dan Safrin La Batu,"Prison riot raises more questions than answers." *The Jakarta Post*, 11 Mei 2018: 2.
- "Terduga Teroris Dikenal Tertutup." *Kompas*, 6 Agustus 2018: 4.
- "Terduga Teroris Diringkus di Bandung Barat." *Kompas*, 21 Juni 2018: 2.
- "Terduga Teroris Penyandang Dana Aksi di Mako Brimob Ditangkap," *Suara Pembaruan*, 28-29 Juli 2018: 20.
- "Terlibat Aksi Teroris, Tiga Warga Pattani Dihukum." *Suara Karya*, 12 April 2018: 5.
- "Teror Lintas Negara." *Koran Tempo*, 29 Mei 2017: 6.
- "Teroris Ingin Lumpuhkan Mako." *Indopos*, 12 Mei 2018:1 & 7.
- "Termakan Doktrin ISIS." *Koran Tempo*, 31 Mei 2018: 4.
- "Three dead as busy market struck by bomb in Yala." *The Jakarta Post*, 23 Januari 2018:10.
- "Tidak Ada Keseriusan Kampus Cegah Radikalisme." *Suara Pembaruan*, 6 Juni 2018: 3.
- "TNI Bangun Pusat Komando." *Republika*, 21 Juni 2017: 2.
- "TNI Waspadai Ancaman ISIS." *Koran Tempo*, 10 November 2016: 9.
- Torres-Tupas, Tetch."Military claims almost 50 foreign terrorists still at large on Mindanao." *The Jakarta Post*, 18 Januari 2018: 10.
- Tosiani."Rutan Kontainer Khusus untuk Teroris," *Media Indonesia*, 8 Agustus 2018: 5.
- Trofimov, Yaroslav."After Mosul, Faraway ISIS 'Provinces' Fight On." *The Wall Street Journal*, 21-23 Juli 2017: A2.
- "Troops kill suspected militants near Marawi." *The Jakarta Post*, 10 Februari 2018: 10.
- "Troops retake town after half-day standoff." *The Jakarta Post*, 5 Juli 2018: 8.

- Ungku, Fathin dan John Gedde, "It's when, not if: Singapore prepares for militant attack." *The Jakarta Post*, 5 Februari 2018: 10.
- "US to gradually resume training with Kopassus." *The Jakarta Post*, 20 Februari 2018: 12.
- Vanar, Muguntan. "Three men killed in police shootout linked to terrorism." *The Jakarta Post*, 1 Maret 2018: 10.
- "Warga Indonesia terkait ISIS Diadili di Malaysia." *Koran Tempo*, 9 Februari 2018: 2.
- Watts, Jake Maxwell. "U.S. Forces Back Philippine Fight." *The Wall Street Journal*, 12 Juni 2017: A3.
- \_\_\_\_\_. "Philippines Stumbles in War on Militants." *The Wall Street Journal*, 2-4 Juni 2017: A3.
- \_\_\_\_\_. "Clashes Escalate in Southern Philippines." *The Wall Street Journal*, 25 Mei 2017: 1 & A2.
- Widadio, Nicky Aulia. "38 WNI Terlibat Teror di Marawi." *Media Indonesia*, 3 Juni 2017: 1.
- "WNI Diduga Teroris Ditangkap PDRM." *Media Indonesia*, 30 Januari 2018: 6.
- Zamzami, Fitriyan. "Patroli Indoensia-Filipina Diharap Halau ISIS." *Republika*, 5 Juli 2017: 5.
- "17 WNI Dievakuasi dari Marawi." *Koran Sindo*, 31 Mei 2017: 12.
- "8 Teroris Ditangkap." *Manado Post*, 9 Juni 2017: 1 & 11.
- "4,026 Kg Sabu Sepanjang Maret 2016." *Instara*, April 2016/II: 24-25.
- "302 WNA Ditangkal Terkait Terorisme." *Media Indonesia*, 22 Desember 2017: 4.
- "44 militant killed in clash with troops." *The Jakarta Post*, 12 Maret 2018: 10.
- "7 with IS links detained over attack plot." *The Jakarta Post*, 26 Maret 2017: 10.
- "39% Mahasiswa Terpapar Radikalisme." *Media Indonesia*, 29 April 2018: 3.
- "1.285 Konten Radikal Dihapus." *Koran Sindo*, 17 Mei 2018: 5.
- "4 Terduga Teroris Ditangkap di Gorontalo dan Lampung Selatan." *Suara Pembaruan*, 26 Juni 2018: 20.
- "41 dari 100 Masjid telah Disusupi Paham Radikal." *Media Indonesia*, 9 Juli 2018: 4.
- "200 Orang Telah Ditangkap," *Kompas*, 17 Juli 2018: 4.
- "50 Terduga Teroris Ditangkap di Jakarta, *Suara Pembaruan*, 16 Juli 2018: 28.

## **Portal**

- "12 Free Maps of ASEAN Countries." <https://aseanup.com/free-maps-asean-countries/>, April 9, 2018, diakses pada 29 Juni 2018.
- Ainin, Yatimul. "ISIS Masuk Aceh," *Serambinews.com*, <https://aceh.tribunenews.com/2014/08/11/ISIS-masuk-aceh>, 11 Agustus 2014, diakses pada 2 Agustus 2018.
- Arfah, M. "Setahun Pengabdian di Pulau Hampir Utara Indonesia." *Kompasiana.com*, 4 Oktober 2012, 24 Juni 2015, diakses pada 28 Juni 2018.
- Centanni, Evan. "Bangsamoro Republik? Philippine Separatists Seize Territory (map)." [https:// https://www.pol-geonow.com/2013/09/bangsamoro-republik-philippines-rebellion.html](https://www.pol-geonow.com/2013/09/bangsamoro-republik-philippines-rebellion.html), September 17, 2013, diakses pada 29 Juni 2018.
- Damarjati, Danu. "Mengenal Miangas, Tapal Batas di Ujung Utara Indonesia." *detikNews*, 8 Mei 2017, <https://news.detik.com/berita/d-3495336/mengenal-miangas-tapal-batas-di-ujung-utara-indonesia>, diakses pada 28 Juni 2018.
- "Empat ABK Kapal Berbendera Indonesia Disandera di Perbatasan Filipina-Malaysia." *Tribune News*, Sabtu, 16 April 2016, diakses pada 28 Juni 2018.
- Hidayat, Komaruddin. "Perguruan Tinggi Berperan Mencegah Radikalisme." <http://lazuardi-birru.blog-spot.co.id/2012/12/komaruddin-hidayat-perguruan-tinggi.html>, 14 Desember 2012.
- "ISIS Masuk Aceh," *Serambinews.com*, <http://aceh.tribunenews.com/2014/08/11/ISIS-masuk-aceh>, 11 Agustus 2014, diakses pada 2 Agustus 2018.
- "Kenapa Solo Disebut Basis Gerakan ISIS?" *Tempo.com*, <https://nasional.tempo.co/read/598073>
- "Kenapa-solo-disebut-basis-gerakan-isis, 8 Agustus 2014," diakses pada 2 Agustus 2018.
- "Malaysia arrests 10 over links with South Philippines militants." <http://www.interaksyon.com/malaysia-arrests-10-over-links-with-south-philippines-militants/Reuters>, February 21, 2018, diakses pada 29 Juni 2018.
- "Ratusan Orang di Solo Berbai'at Dukung ISIS." *detikNews.com* <https://news.detik.com/berita/264>-diakses pada 2 Agustus 2018.

Samosir, Hanna Azarya. "Indonesia dan China Kerja Sama Bendung Arus Militan Uighurs." CNN Indonesia.com, 06/01/2016, diakses pada 16 November 2016

"Teroris di Indonesia Bermetamorfosis" Tribunnews, <http://www.tribunnews.com/nasional/2016/01/16/teroris-di-indonesia-bermetamorfosis>, diakses pada 22 November 2018.

### **Daftar Wawancara**

Wawancara dengan perwira Densus 88, di Hotel Aryaduta, Jakarta pada 30 Maret 2017.

Wawancara dengan Sidney Jones, analis keamanan dan terorisme internasional dan Direktur *The Institute for Policy and Analysis of Conflict* (IPAC), pada 4 April 2016 di Jakarta.

Wawancara tertulis dengan Sidney Jones, analis keamanan dan terorisme internasional, Direktur *the Institute for Policy and Analysis of Conflict* (IPAC) atas pertanyaan tertulis, disampaikan pada 26 April 2017.

Wawancara dengan Kol. Laut (Pelaut) A.M. Susanto, S.W. Asisten Operasi Lantamal VIII pada 11 Mei 2016 di Manado.

Wawancara dengan Kol. Laut (Pelaut) Ivong Wibowo, Asisten Intelijen Lantamal VIII pada 11 Mei 2016 di Manado.

Wawancara dengan Kol. Laut (Pelaut) I. Putu Daryatna, Asisten Perencanaan Lantamal VIII pada 4 April 2016 di Manado.

Wawancara dengan Letkol. Laut (KH) F.V. Yakobus, Danlanal Kabupaten Talaud, pada 11 Mei 2016 di Melonguane.

Wawancara dengan Denny Sondakh, Kabag Hukum Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud, pada 11 Mei 2016 di Melonguane.

Wawancara dengan Kopol Malsukri, Kasubbag Produk Bagian Analisa Ditintelpam Polda Sulawesi Tengah, pada 24 Mei 2016 di Palu.

Wawancara dengan Kopol Fadly, Kepala Koordinasi Sekretaris Pimpinan Polda Sulawesi Tengah, pada 24 Mei 2016 di Palu.

Wawancara dengan AKBP Saiful, Kepala Sub-Direktorat II Polda Sulawesi Tengah, pada 24 Mei 2016 di Palu.

Wawancara dengan Kopol Sapruddin, Kepala Subbag Penmin/d.h. Intelpam Polda Sulawesi Tengah, pada 24 Mei 2016 di Palu.

*Poltak Partogi Nainggolan*

- Wawancara dengan Letkol (Inf) Adrian Susanto, Kepala Staf Korem 132/Tadulako, pada 25 Mei 2016 di Palu.
- Wawancara dengan Dr. Muhammad Khairil, SAg, MSi, Ketua Prodi Komunikasi dan Pengajar dan Peneliti Terorisme dari Universitas Tadulako, pada 26 Mei 2016 di Palu.
- Wawancara dengan Nasir Abbas, mantan Ketua Mantili III JI, pasca-FGD tentang amandemen RUU Tindak Pidana Terorisme dan Penanganan Korban pada 4 November 2016 di Banten.
- Wawancara dengan 2 Perwira Densus 88, Anggota Tm Pemerintah yang menghadiri Pembahasan Amandemen RUU Tindak-Pidana Terorisme, pada 30 Maret 2017 di Jakarta.
- Wawancara dengan Sidney Jones, analis keamanan dan terorisme internasional, Direktur *The Institute for Policy and Analysis of Conflict* (IPAC), pada 26 April 2017 di Jakarta (dengan jawaban secara tertulis).
- Wawancara dengan Letkol Maftukin, Danlanal Melonguane, pada 4 Juni 2017 di Miangas.
- Wawancara dengan Mayor (Inf) S.W. Panaha, Kodim Santiago, Melonguane, pada 4 Juni 2017 di Miangas.
- Wawancara dengan Danramil Miangas, Mayor (Inf) Sonny Saerang. di Bandara Miangas, pada 4 Juni 2017.
- Wawancara dengan Briпка W.A. Essing, aparat kepolisian Polsek Miangas, di Bandara Miangas, pada 4 Juni 2017.
- Wawancara dengan keluarga Ibu Hermina dan Kres Talu di rumah keluarga di Pulau Miangas, pada 4-5 Juni 2017.
- Wawancara dengan Danramil Miangas, Mayor (Inf) Sonny B. Saerang. di kantor Koramil Miangas, pada 5 Juni 2017.
- Wawancara dengan 3 prajurit Koramil Miangas, di Gereja Miangas, pada 5 Juni 2017.
- Wawancara dengan Sersan Kepala Edgar Catamco, anggota AL Filipina penghubung Kerja Sama Perbatasan RI-Filipina, pada 4 Juni 2017 di Miangas.
- Wawancara dengan 3 prajurit Koramil Miangas, pada 5 Juni 2017 di Miangas.
- Wawancara dengan Briпка Sandro Tale, Kaunit Reskrim Polsek Miangas, pada 6 Juni 2017 di Miangas.



- Wawancara dengan Serka Buntomo Sampe, prajurit Posal Miangas, pada 6 Juni 2017 di Miangas.
- Wawancara dengan Kenangan Lupa, Kepala Kantor Imigrasi Miangas, pada 7 Juni 2017 di Miangas.
- Wawancara dengan Anius Wudu, Tokoh Masyarakat warga Miangas, pada 8 Juni 2017 di Miangas.
- Wawancara dengan Gerson Pogo, Kepala Kantor Bea-Cukai Miangas, pada 8 Juni 2017 di Miangas.
- Wawancara dengan Pendeta Anugerah, Pendeta Kristen putera daerah Miangas, pada 9 Juni 2017 di Miangas.
- Wawancara dengan Briпка Sandro Tale, Kaunit Reskrim Polsek Miangas, di Mapolsek Miangas, pada 6 Juni 2017.
- Wawancara dengan Serka Buntomo Sampe prajurit Posal Miangas, di Posal Miangas, pada 6 Juni 2017.
- Wawancara dengan Rosana Sari, Anista Papea, dan Osboren Lantaa, ASN Kantor Kecamatan Khusus Miangas, di Kantor Kecamatan Khusus Miangas, pada 6 Juni 2017.
- Wawancara dengan Kenangan Lupa, Kepala Kantor Imigrasi Miangas, di rumah pribadi di Pulau Miangas, pada 7 Juni 2017.
- Wawancara dengan Anius Wudu, salah satu tokoh masyarakat Pulau Miangas, di rumah pribadi, di Pulau Miangas, pada 8 Juni 2017.
- Wawancara dengan Gerson Pogo, Kepala Kantor Bea-Cukai, di rumah pribadi, di Pulau Miangas, pada 8 Juni 2017.
- Wawancara dengan Pendeta Anugerah, putera daerah setempat, tokoh Gereja Miangas, di rumah keluarga Kres Talu dan Ibu Hermina di Pulau Miangas, pada 9 Juni 2017.
- Wawancara dengan Kapten Ali S.W, Bagian Intelijen Lantamal XIII Tarakan, Polres Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara, pada 2 Agustus 2017.
- Wawancara dengan AKP Joko, Bagian Intelkam, Polres Tarakan, di Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara, pada 2 Agustus 2017.
- Wawancara dengan Letkol (L) Pelaut Ari Aryono, Danlanal Nunukan di Mako Lanal Nunukan, pada 3 Agustus 2017.
- Wawancara dengan Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Maluku Utara, Abdullah Sadik, SIP, M.Si pada 7 Desember 2017, di Kota Ternate.
- Wawancara dengan Asintel Korem Babulah Provinsi Maluku Utara di Kota Ternate pada 12 Desember 2017.

*Poltak Partogi Nainggolan*

- Wawancara dengan AKP Zainal, Kaunit Subdit IV Keamanan, dan Aiptu Asrimudin, Petugas Subdit IV Keamanan, Intelkam Polda Maluku Utara, pada 11 Desember 2017 di Kota Ternate.
- Wawancara dengan Danlanal Ternate, Kol. (Laut Pelaut Rizaldi, dan Kasie Intel, Mayor laut (P) Harwoko Aji, pada 12 Desember 2017 di Mako Lanal Ternate.
- Wawancara dengan Amit Mathur, *Political Officer*, khususnya masalah keamanan, dari Kedubes AS, pada 9 Januari 2018, di Puslit BKD-DPR.
- Wawancara dengan Wandu Adriano Syamsu, Kasubdit Kerja Sama Eropa, dan Fanfan Infansyah, Kasubdit Kerja Sama Asia-Pasifik dan Afrika Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) pada 27 Februari 2018.
- Wawancara dengan Danlanal Sangihe, Kol. (Laut) Pelaut Suteyo Widodo, dan Wadanlanal, Letkol Laut (Pelaut) Wilson, di Lanal Tahuna, pada 20 Maret 2018.
- Wawancara dengan Pas Intel Lanal Sangihe, Mayor (Laut) Pelaut Agung, Dwi H., di Tahuna, pada 20 Maret 2018.
- Wawancara dengan Laurens H. Makagiansa, Kepala Badan Kesbangpol, Roni Lendentariang, dan Obed Neheda, Kabid Politik Dalam Negeri, Badan Kesbangpol Kabupaten Sangihe, pada 20 Maret 2018.
- Wawancara dengan Kasdim 1301/Sangihe, Mayor (Inf) Sonny B. Saerang, dan Danramil Marampit, Kapten Djohn Datangmanis di Mako Kodim 1301/Sangihe, pada 21 Maret 2018.
- Wawancara dengan Danlantamal VIII, Laksamana Pertama Heri Purwono, Wadanlantamal Kol. Laut (Mar) Budi Purnama, Asintel Kol. Laut (Pelaut) Yulianus A, dan Asop Kol. Laut (Pelaut) Anung Sutanto, di Mako Lantamal VIII, Manado, pada 22 Maret 2018.
- Wawancara dengan Kapolda Sulawesi Utara Irjen Drs. Bambang Warsito, Karo Rena, Kombes Pol. Sambodo Purnomo Yugo, Dirintelkam, Kombes Pol. Budi Herwanto, SIK, MTCP, dan Dir Krimum, Kombes Pol. Drs. Hari Sarwono, SK, M.Hum, di Polda Sulawesi Utara, Manado, pada 23 Maret 2018.
- Wawancara dengan Sri Yunanto, Dosen Pemikiran dan Gerakan Politik Islam, Program Sarjana dan Pasca Sarjana Ilmu Politik, Universitas Indonesia pada 11 April 2018, di Puslit BKD, DPR, Jakarta.

### *Kekhalifahan ISIS di Asia Tenggara*

- Wawancara dengan Abdullah Sadik, SIP, M.Si, Kepala Badan Kesbangpol Maluku Utara, pada 23 April 2018, di Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara.
- Wawancara dengan staf Kesbangpol Maluku Utara, pada 23 April 2018, di Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara.
- Wawancara dengan Fachry Sulaiman, Direktorat PWNI dan BHI pasca-Kegiatan Koordinasi Perkembangan Terkini Maluku Utara, pada 24 April 2018, di Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara.
- Wawancara dengan Kol. Laut (P) Rizaldi, Danlanal Maluku Utara pasca-Kegiatan Koordinasi Perkembangan Terkini Maluku Utara, pada 24 April 2018, di Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara.
- Wawancara dengan Brigjen TNI, Gatot E. Puruhito, Kabinda Provinsi Maluku Utara pasca-Kegiatan Koordinasi Perkembangan Terkini Maluku Utara, pada 24 April 2018, di Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara.
- Penjelasan PM Simanjuntak, Kabid Inteldak dan Insarkom Keimigrasian, Divisi Imigrasi Kemkumham Maluku Utara dalam Kegiatan Koordinasi Perkembangan Terkini Maluku Utara, pada 24 April 2018, di Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara.
- Wawancara dengan Letkol (Udara) Kubais (Kepala Personil) Lanud Morotai, Letkol Yasir Muda (Kadislog), Mayor (Udara) Yuri Marwoko (Kepala Operasi), dan Mayor Benyamin Sirat (Kepala Pengamanan), pada 26 April 2018, di Kota Morotai.
- Wawancara dengan Sersan Mayor E. Sihombing (staf Koramil), pada 26 April 2018, di Kota Morotai.
- Wawancara dengan Kopol Toni Kasmiri (Wakapolres Morotai), Iptu Sudir (Kasatintel), Iptu M. Iqbal (Kasatreskrim), Ipda Darian (Kanitreskrim I), pada 26 April 2018, di Kota Morotai.
- Wawancara dengan Komandan Lantamal XIII, Laksamana Pertama Sigit Setyanta, pada 6 Juni 2018, di Mako Lantamal XIII, Kota Tarakan, Kalimantan Utara

### ***Focus Group Discussions (FGD)***

- Focus Group Discussions (FGD)* dengan Mohamad Nasir alias Nasir Abbas, Pusat Riset Ilmu Kepolisian dan Terorisme, Universitas Indonesia (UI), di Puslit BKD, DPR, pada 6 Maret 2018.

*Poltak Partogi Nainggolan*

*Focus Group Discussions* (FGD) dengan Sri Yunanto, Dosen Pemikiran dan Gerakan Politik Islam, Program Sarjana dan Pasca Sarjana Ilmu Politik, Universitas Indonesia pada 11 April 2018, di Puslit BKD, DPR, Jakarta.

FGD Perkembangan Terkini Maluku Utara, pada 24 April 2018, di Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara.

# Indeks

## A

- AAL, 308  
Abdul Mutalib, 41, 42  
Abdul Najib, 192  
Abdul Samad, 117, 118  
Abdullah, 66, 72, 88, 99, 184, 189, 294  
Abdullah Sungkar, 28, 72, 99, 125, 126  
Abdur Rohim, 75  
Abid Faqohuddin, 42  
Abimanyu, 11  
ABK, 89, 107, 159, 160, 212, 214, 221, 237, 257 (Peta 13), 296  
Abu Ali, 64  
Abu Alim, 41  
Abu Anshor, 51, 58  
Abu Arumi, 42  
Abu Azzam, 279  
Abu Bakar Ba'asyir, 32, 72, 75, 87 (catatan kaki 172), 99, 128, 137  
Abu Gar, 75  
Abu Handzalah, 103  
Abu Husna, 73, 75, 81  
Abu Jundullah, 55  
Abu Khonsah, 51  
Abu Muhammad, 55  
Abu Musa, 246, 254  
Abu Mushab, 246, 254  
Abu Muthalib, 41  
Abu Omar, 40  
Abu Qutaibah, 76  
Abu Rayan, 32, 217  
Abu Ridho, 35  
Abu Roban, 76  
Abu Sayyaf, 20, 85, 87, 90, 98, 161 (Peta 6), 200, 233, 256, 264, 281, 310  
Abu Sharifa, 87  
Abu Turaifie, 193  
Abu Uqayl, 117  
Abu Walid, 76, 179, 203, 292  
Acharya, 14  
Achmad Supriyanto, 178, 298  
Acting Panglima, 295  
Adi Jihadi, 36  
ADMM, 303  
adopsi, 130, 185, 293  
Afghanistan, 63, 70, 72, 77, 103, 137, 150, 204, 205, 260, 326  
afiliasi, 35, 44, 85  
Afrika Barat, 6, 154, 166, 215  
agama, 234, 239, 240, 242, 250, 278, 281, 285, 286, 288, 290, 305, 319, 327  
Ageng Nugroho, 35  
agresivitas, 316  
Agung Dwi, 248 (catatan kaki 4), 306 (catatan kaki 27), 307, 308 (catatan kaki 29)  
Agung Widjaya, 278  
Agus Marshal, 142  
Agus Riyadi, 52

- Ahmad Abdul Rabani, 64  
Ahmad Salman, 103  
Ahmad Tarmimi, 102  
Ahmadiyah, 281  
air raksa, 42  
Airud, 275  
ajaran, 38, 39, 281, 282, 285  
ajaran agama, 133  
ajaran radikal, 63  
Ajengan Masduki, 72  
AK-47, 103, 214  
Akademi Militer, 72  
AKF, 154, 166, 181  
AKP, 87, 88, 158, 184  
akses, 17, 25, 109, 127, 159, 162,  
248, 255 (catatan kaki 14), 268,  
275, 185, 329  
aksi militansi, 121  
aksi terorisme, 121, 137, 140, 188,  
197, 205, 238, 282, 294, 328  
aktivitas, 8, 13, 20, 32, 54, 61, 72,  
84, 118, 135, 142, 175, 197, 232,  
260, 284, 290, 301  
aktor non-negara, 2, 11, 17, 157,  
204, 228, 238, 271, 275, 286,  
296, 324  
akun, 67, 107, 111  
AL, 209, 210, 212, 219, 220, 221,  
228, 229 (catatan kaki 20), 231,  
238, 245, 251, 255, 258, 269,  
306, 309, 311, 312, 313  
al Baghdadi, 2, 28, 29, 33, 55, 69, 73,  
75, 76, 102, 125, 185, 190, 194,  
215, 216, 256, 285  
*alarm*, 297, 299  
alat elektronik, 102.  
Al-Baghdadi. *Lihat juga* al Baghdadi.  
Al-Chaidar, 150, 151, 218 (catatan  
kaki 6)  
Al-Filibini, 189  
*al-Furqon Foundation*, 69  
Al-Hawariyun, 264  
Al-Hazmi, 165  
Ali, 11, 41, 64, 72, 79, 87, 116, 120,  
137, 140, 164 (catatan kaki 22),  
189 (catatan kaki 20), 208  
Ali Ambon, 41  
Ali Fauzi, 72, 164 (catatan kaki 22),  
208  
Ali Ghufron, 72  
Ali Hamka, 140  
Ali Imron, 72, 137  
Ali Kalora, 41  
Ali Muhammad, 41  
Al-Indonesi, 55  
aliran dana, 178, 298, 303  
aliran uang, 100, 180  
Aljazair, 204  
ALKI, 276  
Almendras, 295  
Al-Muhajir, 189  
Al-Muhajirun, 173, 206  
Al-Mukmin, 87 (catatan kaki 172)  
Al-Qaeda, 99, 103, 148, 156, 165,  
167, 192, 317  
Al-Quran, 93  
alternatif, 101, 149, 202, 214, 232,  
246, 254, 266, 276, 323, 330  
alutsista, 212, 221, 228, 236, 238,  
239, 251, 259, 292, 310  
al-Zarkawi, 20  
Amaliyah Akhwat, 79  
Aman, 79, 128, 140, 141, 206, 217,  
218, 279  
Aman (Oman) Abdurrahman. *Lihat  
juga* Aman.  
Ambon, 41  
Ambon, 41, 72, 73, 126, 151  
Amerika Serikat, 99  
AMIN, 72  
Amin Baco, 86, 193  
Aminul Islam Beg, 114  
*amir*, 74, 86  
Amir Baco, 194

- amonium nitrat, 102  
Amrozi, 72, 79, 137  
amunisi, 47, 80, 91, 99, 177, 178,  
180, 191  
Anabel Salipada, 91  
anak, 48, 49, 50, 59, 77  
Anak Kujat, 298  
anak panah, 51, 60, 65  
anak-anak, 93, 114, 147, 148, 191  
Anang Rachman, 42  
ancaman, 42, 31, 67, 69, 91, 105,  
143, 215  
ancaman keamanan, 204, 212, 221,  
259, 273, 287, 307  
Andalusia, 19  
Andrew Gilmour, 148  
Anggih Tamtomo, 32  
angkatan bersenjata, 91, 100, 175,  
191, 192, 197, 294, 296, 300  
(catatan kaki 18)  
Angkatan Laut, 159, 162, 209, 258,  
294, 313  
Anhsarul Khilafah, 56  
Ankara, 4  
anomali nilai, 327  
Ansara Khalifa, 40  
*Anshar Caliphate Army*, 67  
Anshar Daulah, 279  
Ansharul Khilafah, 73  
Ansharut Daulah, 26, 32, 128, 139,  
172, 206, 217, 218, 264  
Ansharut Tauhid, 26, 73, 139  
anti-demokrasi, 130, 146, 289  
antiterorisme, 28, 32, 107, 115  
Anwar Abdullah, 64  
Anwar Al-Awlaqi, 20  
Anwardi, 64, 66  
aparatus, 321, 326, 328, 329, 330  
aparatus berwenang, 51, 58, 61, 106,  
108  
aparatus keamanan, 8, 23, 28, 33, 35,  
54, 90, 96, 120, 132, 144, 159,  
165, 173, 174, 187, 192, 217,  
218, 234, 239, 264, 284  
aparatus kepolisian, 22, 30, 46, 44, 48,  
50, 52, 59, 62, 80, 81, 98, 109,  
140, 150, 152, 173, 180, 200,  
207, 236, 311  
APBN, 131, 230, 231  
Arab Saudi, 6, 19, 174, 177, 204, 215,  
283  
Armatim, 209, 263  
ARSA, 146, 149  
artileri berat, 308  
AS, 2, 6, 12, 25, 69, 76, 98, 99, 100,  
162, 163, 165, 170, 171, 215,  
299, 315, 316, 317, 318  
asal-muasal, 12, 78  
ASEAN, 25, 105, 125, 147, 163, 177,  
295, 296, 298, 300, 301, 302,  
303, 304  
aset, 99, 168 (catatan kaki 30)  
aseton, 42  
ASG, 85, 86, 101, 102, 152, 158, 165,  
253  
Asia Barat, 19  
asimetrik, 307  
asing, 4, 5, 33, 70, 72, 88, 90, 111,  
116, 117, 118, 157, 168, 172,  
174, 200, 214, 216, 237, 239,  
242, 246, 270, 296  
ASN, 53, 77, 224, 229  
ATM 144  
At-Tamimi, 32  
Australia, 39, 69, 72, 76, 128, 179,  
297, 299, 300, 304, 315, 318,  
319, 321  
Azahari, 72, 103, 128, 193
- B**  
Badrodin Haiti, 29, 217 (catatan kaki  
2)

*Poltak Partogi Nainggolan*

- Bagus Nugraha, 60  
bahan bakar, 8, 129, 252, 277  
bahan kimia, 247  
bahan peledak, 247, 274, 275, 282, 307  
Bahrumisyah, 62, 178, 263, 264, 298  
Bahrin Naim, 298  
*baiat*, 37, 56, 285  
BAIS, 210  
Bakamla, 210, 220, 275  
Balai Polis Travers, 34  
Bali, 31, 47, 61, 82, 69, 98, 297, 298, 319  
Balikpapan, 253  
bandit, 93  
Bandung, 110, 139, 180  
Bandung Barat, 61  
Bangil, 64  
Bangkok, 143, 144, 165, 320  
Bangladesh, 90, 111, 114, 118, 145, 148, 301  
bangsa, 17, 132  
Bangsamoro, 93  
bank, 42, 50, 136, 191, 314  
Banten, 26, 73, 76, 178, 272, 278, 298  
bantuan kemanusiaan, 106  
Banyumas, 35, 41, 141  
Banyuwangi, 31, 66  
Baqiyah, 79  
barang, 80, 82, 83, 84, 102, 107, 224, 227, 260, 261  
barangay, 40  
Barat, 2, 6, 19, 45, 90, 104, 119, 128, 146, 154, 157, 166, 173, 194, 207, 215, 330  
Baroy, 99  
Barry Buzan, 11 (catatan kaki 3), 18  
Basilan, 85, 86, 95, 96, 104, 168, 176, 193, 195  
Basir, 41  
basis, 2, 7, 12, 30, 32 (catatan kaki 76), 57, 90, 102, 105, 123, 132, 202, 213, 234, 253, 266, 272, 284, 293, 301, 326, 330  
Bataka, 271  
Batam, 53, 116, 139, 241, 243  
Batang Dua, 269, 272, 282  
Batu, 66, 75, 279  
Batu Merah, 41  
bawah tanah, 75, 77, 118, 324  
bazoka, 164  
BBM, 228, 231, 272, 273, 314  
BCA, 125  
BCS, 245, 246  
bea-cukai, 234 (catatan kaki 25), 256, 275  
Belanda, 125  
belati, 47  
BEM, 131 (catatan kaki 13)  
Ben Tattoh, 101  
bendera, 19, 34, 51, 56, 91, 108, 185, 200, 224, 280  
Bendungan Hilir, 65  
Bengkulu, 57, 84  
Beni Buldan, 59, 61, 62  
benih konflik, 310  
Bento, 41  
berbahaya, 8, 49, 88, 91, 98, 113, 114, 141, 183, 192, 198, 253, 276, 287  
Berger, 12, 12 (catatan kaki 7)  
Berlin, 262 (catatan kaki 13)  
besi, 47, 80  
BI, 314, 314 (catatan kaki 41)  
BIFE, 86, 87, 100, 154, 165, 166, 184, 190  
biksu, 34  
bilateral, 105, 306, 311  
Bima, 57, 72, 76, 151  
BIN, 29, 131 (catatan kaki 13), 217 (catatan kaki 2)



- bin Laden, 2, 20, 77, 156, 162, 193, 317  
Binda, 276, 284  
*bitcoin*, 136  
Bitung, 207, 223, 224, 227, 231, 232, 258, 270  
Blitar, 61, 166  
blok teror, 103  
blokir, 111  
BNPT, 128 (catatan kaki 7), 157, 180, 203 (catatan kaki 1), 235, 262, 285, 287, 288, 298, 311, 315, 316  
Bogor, 42, 67  
bom bakar, 50  
bom bondet, 65  
bom buku, 72  
bom bunuh diri, 74, 95, 96, 97, 180, 194  
bom Cimanggis, 72  
bom ikan, 64  
bom panci, 44, 80, 142  
bom pipa, 36  
bom sepeda, 64  
bom Thamrin, 79, 140, 142  
Bone, 83  
*border crossing*, 232, 234, 241, 245, 311  
Borobudur, 125  
Brandis, 298  
Brekele, 76  
Brimob, 110, 210, 212, 220, 233, 237, 254, 268, 285  
Brunei Darussalam, 7, 26, 126, 292, 297, 298, 304, 326  
BSP, 314  
Bu Jandal (Abu Jandal), 32, 217  
bubuk mesiu, 80  
Budapest, 19  
Buddha, 34, 145, 146  
Budi Gunawan, 131 (catatan kaki 13)  
Budi Satrio, 50  
Bugis, 86, 193  
Bukit Aman, 34, 107, 109  
Bukitinggi, 83  
buku, 83  
buku agama, 66  
buku elektronik, 134  
bumerang, 82  
BUMN, 131  
bunuh diri, 4  
bupati, 22, 230  
Burkina Faso, 6, 215  
bursa saham, 70  
busur, 47, 60, 65  
busur besi, 47  
Butig, 185, 186
- C**  
cabang, 74, 81  
*Cafgu*, 95  
Cakkaleng, 279  
cakram optik digital, 63  
calon pemimpin, 101  
Camat, 22, 230  
Camp Hudaibiyah, 87 (catatan kaki 172)  
Cayamora, 184  
CBT, 297  
CD, 63  
ceramah, 288  
CH3, 42  
Channel Taaruf, 79  
Chechnya, 174, 175, 177  
China, 179, 180, 260, 299, 300, 316  
Cianjur, 46, 52, 60  
Cicendo, 74, 142  
Cilaku, 60  
Cilegon, 65, 278  
Cimahi, 61  
Cipinang, 64, 140

Cirebon, 68, 248  
Ciwendan, 278  
*clandestine*, 326  
CMPT TAP, 312  
*Coast Guard*, 159, 162  
Colt M4, 109  
*combatant*, 55, 203  
*common concern*, 295  
*comrade in arms*, 28, 215  
*conflicting parties*, 305  
Cordoba, 18, 19  
Corpat Philindo, 258  
Cotabato, 92, 168  
Counter-Messaging, 111  
*counter-insurgency*, 187, 299  
*counterterrorism*, 299, 303  
*crowd funding*, 133, 135  
*cryptocurrency*, 135  
Culube Sultan Kudarat, 40  
*cyber threat and attacks*, 321

## **D**

Daesh, 2, 28, 136, 166  
dakwah, 55, 74, 206, 217, 250, 286  
Daljit Singh, 11, 14 (catatan kaki 13),  
15 (catatan kaki 15)  
Dama, 269, 271  
Damar, 178, 298  
Damaskus, 19  
dana, 36, 39, 50, 70, 99, 104, 105,  
134, 135, 140, 172, 174, 178,  
186, 199, 230, 262, 263 (catatan  
kaki 15), 292, 298, 303, 319  
dana perang, 70 (catatan kaki 124)  
daring, 5, 22, 33, 58, 79, 111, 133,  
134, 135, 224, 322  
Daruba, 289  
Darurat militer khusus, 197  
data, 14, 52, 62, 128, 165, 210, 220,  
224, 261, 265, 276, 315, 319,  
324

*database*, 235  
Datu Hoffer, 190  
Datu Saudi, 190, 200  
Datu Unsay, 190  
Daulah Abbasiyah, 18, 19  
Daulah Islamiyah, 25, 56, 74, 76,  
99, 103, 186  
Daulah Ummayah, 18, 19  
Daulay, 66  
*dauroh*, 279  
Davao, 302, 311  
daya ledak, 43, 60  
*Deep South*, 144  
defisit demokrasi, 145  
deklarasi, 56, 56 (catatan kaki 75),  
170  
Delfin Lorenzana, 105  
demokrasi, 130, 131, 146, 203, 287,  
289, 318  
demoralisasi, 309  
densitas, 46  
Depo BBM, 228, 314  
Depok, 43, 46, 58, 66, 110  
deportasi, 49, 116  
deradikalisasi, 141, 249, 261, 262,  
277, 288, 319  
dermaga, 226, 252, 259  
Desa Gosoma, 279  
Desa Pelita, 273  
desain, 23  
deteksi, 53, 57, 82, 113, 114, 143,  
147, 165, 178, 179, 209, 241,  
272, 277, 298  
Dhaka, 5  
dibekuk, 113  
digital, 63  
DI/TII, 72, 125  
Diki Maenaki, 246  
dilumpuhkan, 47, 66, 81  
DIM, 103  
diringkus, 62 (catatan kaki 92)  
*discotheque*, 102

Dita Oepriyanto, 18  
ditembak mati, 50, 58, 64, 81, 109  
divergensi, 125, 149, 181, 301  
Djelantik, 11  
DKI Jakarta, 78, 81  
Dodi Suradi, 38  
Doi, 269, 271  
doktrin, 49  
dokumen, 248, 249  
domestik, 253, 287, 307  
dominasi, 324, 330  
domino, 323  
Donovan, 316, 318  
dosen, 53, 77, 179, 185  
Dota, 44  
DPO, 172, 204, 218  
DPR, 24, 38, 220, 318, 320  
DPRD, 60, 289 (catatan kaki 56)  
Dr. Azahari, 72, 103, 128  
drone, 177, 235  
dukungan luar, 177  
Dulmatin, 193  
dunia maya, 142  
Dusun Sempu, 56  
Duterte, 89, 156, 164, 168, 175, 188,  
197, 214, 328

## E

*early warning system*, 246  
Edgar Catamco, 228, 306  
EFQR, 245  
egaliter, 323  
eksistensi, 64, 95, 118, 139, 149,  
150, 193, 232  
eksklusif, 290  
eksperimen, 28, 36  
ekstrim, 119, 150, 193  
ekstrimis, 101, 111, 156, 162, 168,  
250  
ekstrimis asing, 172

Elang Manado, 258, 259  
embrio, 325  
emir, 194  
empirik, 213  
*encrypted devices*, 321  
Eritria, 19  
Eropa, 19  
Esscom, 109  
*ethnic cleansing*, 148  
etnik, 148  
etnik Muslim, 148  
*explosives*, 274  
Express Bahari, 246

## F

Facebook, 78, 111, 323  
Fadil Marcus, 109  
Fadlan Akbar, 265  
Faisal, 279  
Faisal Siwadan, 279  
*Faith Movement*, 146  
Fajar, 61  
faktor demografis, 250, 325  
faktor geografis, 325  
Far East, 6  
Farel, 41  
farmakologi, 70  
fasilitas, 44, 57, 145, 241, 277, 310,  
311, 312, 314, 326, 329  
fasilitator, 209  
FATF, 315  
Favorit, 125, 127, 255  
Fehmi Lassoued, 91  
Filipina, 175  
Filipina Selatan, 175, 177, 178  
finalisasi, 23  
*financial technology*, 135  
*fintech*, 135  
*flash point*, 209  
FN, 62

*Foreign Terrorist Fighters*, 157, 319  
formal, 305, 320  
FPI, 130, 148  
FTFs, 148, 149, 151, 157, 169 (Peta 7), 172, 174, 175, 199, 209  
fungsi teritorial, 250

## **G**

*gadget*, 147, 289, 326  
Gading Kulon, 56  
Galela, 274, 285  
Galuh, 41  
*game*, 44  
gardu keamanan, 145  
garis keras, 145, 322  
garis pantai, 325  
Garut, 67  
Gatot Nurmantyo, 301  
GBI, 62  
Gedebage, 82  
Gedung Agung, 294  
Gelanggang Mahasiswa, 60  
gelar operasi, 86, 188, 285, 313, 314  
gelar pasukan, 237  
geledah, 48  
generasi muda, 76, 198, 282  
genosida, 146, 148  
geografis, 154, 186, 202, 247, 268  
geopolitik, 143  
George, 298  
gerakan, 301 (catatan kaki 21)  
gereja, 48  
Gerry Brownlee, 298  
Ghafatar, 281  
*ghirah*, 286  
global, 287, 319, 322  
*global disorder*, 17  
globalisasi, 324  
Gogoroko, 279  
golok, 42, 47, 51

google, 155 (Peta 5)  
Gorontalo, 273  
GPS, 238  
granat, 165 (catatan kaki 23), 228  
GT, 249  
Guantanamo, 157  
Gunaratna, 13  
Gunung Gagak, 67  
Gunung Sindur, 67  
guru madrasah, 107  
Guskamla, 275, 276, 302  
Guspurla, 276, 302

## **H**

Hacktivist 1435, 67  
Haja Fakkurudeen, 120  
Hajan Sawadjaan, 101  
Halmahera, 206, 213  
Halmahera Tengah, 269, 270, 279, 280  
Halmahera Utara, 280  
Halteng, 270  
HAM, 23, 146, 147, 299, 308, 316, 317, 318, 320  
Hambali, 72  
Hanzolah, 41, 42  
Hapilon, 85, 88, 89, 96, 111, 152, 160, 167, 169 (Peta 7), 170  
*Harakah al-Yaqin*, 146  
Harry B. Harris, 299  
Hashim Salam, 102  
Hatib Sawadjaan, 102  
Haurgeulis, 62, 140  
Hazani Ghazali, 109  
hebat, 57, 156  
Hendro Fernando, 76  
Hengki, 51, 66  
*Hijrah*, 74, 148, 149, 160, 168, 300  
hipokritas, 327  
hirarki, 57

- Hisbah Solo, 76  
historik, 125, 137  
*homebase*, 302  
horizontal, 156, 166, 273, 278  
HTI, 45, 140, 250, 281  
hubungan internasional, 324  
hukum Islam, 130  
Hukum Pidana, 108, 319, 320  
hukuman, 100, 203, 205  
Hungaria, 19
- I**
- I'dad*, 268, 280  
Ibad, 60  
Ibnu Sina, 56  
Ibrahim Ali, 87  
Ibrohim, 42  
Ibu Pejabat Polis, 34  
ibu rumah tangga, 113, 115  
Idang Susukan, 101  
identifikasi, 48, 50, 53, 57, 63, 106,  
109, 132, 141, 180, 217, 264,  
271, 285, 316, 320  
ideologi, 8, 17, 49, 78, 285, 327  
ideologi agama, 63  
ideology, 12 (catatan kaki 6)  
Idham Azis, 180  
Idul Fitri, 256  
Igasan, 101  
Ilham Syahputra, 173  
Iligan, 92, 168  
*illegal mining*, 274  
Imam Samudera, 72, 79, 137, 193,  
286  
imigran, 4, 5, 145, 187  
imigrasi, 32, 39, 157, 264  
imperialisme, 1  
Indalin Jainul, 96  
indikasi, 77, 82, 175, 177, 186, 297,  
299  
individu, 18, 121, 122, 275  
indoktrinasi, 48, 93, 119, 133, 264,  
293  
Indomalphil, 105, 259, 294  
Indonesia, 11, 53, 79, 132, 160, 162,  
173, 187, 202, 217, 327  
Indramayu, 62, 80, 140  
industri perhotelan, 70  
Info Manfaat, 79  
informal, 224, 234, 309 (catatan kaki  
30), 320  
informasi, 16, 35, 40, 69, 78, 92, 95,  
101, 131, 134, 142, 185, 202,  
248, 254, 262, 273, 279, 288,  
300, 306, 307, 308  
informasi daring, 134  
infrastruktur, 223, 226, 231, 310,  
329  
Injam Yadah, 101  
inkubator radikalisme, 78 (catatan  
kaki 140)  
instagram, 44, 111, 112  
instruktur, 66  
intelijen, 53, 121, 210, 307  
intelijen daerah, 22  
intelkam, 277, 280 (catatan kaki 33),  
302  
Intelmob, 47  
internasional, 7, 8, 10, 12, 15, 16, 20,  
23, 28, 50, 85, 89, 132, 146, 150,  
186, 286  
internet, 57, 111, 114, 134, 180, 304  
intoleransi, 132, 133, 282, 292, 323  
invasi, 232, 308  
investasi, 70  
IPAC, 22  
IPB, 77, 78  
Irak, 1, 8, 19, 45, 49, 55, 56, 69, 159,  
185, 204, 293  
Iran, 6, 215, 330  
IS, 2, 3, 7, 13, 19, 20, 21, 25, 26, 28,  
29, 32, 33, 34, 36, 88, 170, 175,

- 179, 180, 183, 186, 188, 206,  
207, 214, 229, 238, 239, 240,  
242, 256, 263
- ISA, 106
- Isabela, 127
- ISAFP, 40
- IS-Basilan, 86
- ISD, 117
- ISEAS, 11
- ISI, 2
- ISIL, 2
- Iskandar, 76
- Islamic State, 2
- Ismael Abubakar, 86
- IS-Maguidanao, 86
- IS-Ranao, 86
- isteri, 35, 48, 49, 51, 77, 80, 84, 94,  
96, 98, 99, 110, 140, 316
- Italia, 5
- ITB, 77, 78
- ITS, 78
- Iwan Darmawan, 39, 76, 79
- Iwan Jody, 279, 280
- Iwan Rois, 279
- J**
- J.W. Marriot, 36
- Jaafar Maguid, 87
- JAD, 26, 32, 44, 46, 47, 48, 63, 73,  
110, 139, 141, 173, 264
- JADKN, 172, 173, 218
- Jailolo, 272
- Jaja, 72
- JAK, 80, 81, 82
- jalan tikus, 127
- Jalin Jantho, 56
- jalur demokratis, 130
- jalur laut, 245
- jalur logistik, 321
- jalur perairan, 283
- jalur udara, 232, 253
- jamaah*, 73
- Jamaah Islamiyah, 11, 25, 72, 103,  
192
- jamaah tabligh, 250
- Jambi, 78, 263
- jarah, 198
- jaringan, 80, 99, 203 (catatan kaki  
3), 207, 218
- jaringan berstruktur, 264
- jaringan teroris, 207, 218
- Jasminder Singh, 188 (catatan kaki  
17)
- JAT, 26, 73, 139
- jatah, 231
- Jawa, 245
- Jawa Barat, 44, 46, 47, 53, 57, 63, 66,  
140, 173, 217, 264
- Jawa Timur, 32, 39, 49, 50, 53, 64,  
66, 73, 77, 173, 326
- jazirah, 19
- JBA, 306, 307
- jejaring, 3, 33, 67, 85, 110, 150, 172
- jejaring terorisme, 65, 68, 128, 173,  
207, 218
- Jerman, 4, 5
- Jl, 57, 87, 103, 130, 132, 137, 157,  
173, 285
- Jibouti, 19
- jihad*, 129, 132, 159, 147, 180
- jihadist*, 85, 87
- jihadists*, 125
- jizyah*, 125
- Jody, 279, 280
- Johan, 42
- Johor Selatan, 114
- Joint Declaration*, 295
- Jolo, 96, 102, 193
- Junnun Sikhdar, 114
- Juromee Dongon, 98
- juru runding, 305

**K**

- Kabacan, 127  
kafir, 32, 116, 131, 279, 280  
KAI, 259, 260, 261 (catatan kaki 12),  
312  
Kalabakan, 109  
Kalimalang, 64  
Kalimantan Tengah, 83, 84  
Kalimantan Timur, 31, 86  
Kalimantan Utara, 21, 86, 210, 251,  
255, 256  
Kamboja, 143  
kamp, 72, 86, 100, 126, 127, 213,  
283  
kampanye, 15, 46, 57, 116, 117, 119,  
134, 145, 198, 235, 305  
Kampar, 61  
Kampung Melayu, 44, 45, 74, 79  
kampus, 78, 132  
Kamtibmas, 254  
Karanganyar, 61, 140  
Karim Yusop, 76  
Kartosuwiryo, 70, 72, 125  
katalisator, 42  
Katholik, 95, 96, 249, 271  
Katibah Nusantara, 139, 264, 284,  
293  
Kaukasus, 19  
kaum muda, 32, 217, 282  
Kauppi, 16  
kawasan, 1, 3, 6, 8, 12, 14, 18, 20, 28,  
36, 89, 105, 109, 125  
keamanan, 18, 28, 53  
keamanan nasional, 113  
kebencian, 93, 133  
kebhinekaan, 132  
Kecamatan Khusus, 223  
Kedubes, 311  
Kedunghalang, 42  
kegiatan, 69  
kekacauan, 145  
kekerabatan, 77  
kekerasan, 72  
kekerasan bersenjata, 53  
kekhalfahan jauh, 136, 139  
kekhalfahan kawasan, 40, 28, 123  
kekhalfahan provincial, 139  
kekhalfahan provinsi, 154, 166, 323  
Kekhalifahan Timur Jauh, 323  
Kekhalifahan Utsmaniyah, 18  
kekuatan hukum, 99  
Kelab Malam, 98  
Kelantan, 114, 305  
Kelompok Bima, 72  
Kelompok Keimanan, 146  
kelompok militan, 57  
keluarga, 99, 167, 184, 191, 200,  
207, 249, 326  
Kelurahan Jati, 279  
kemah, 34  
kemdagri, 111, 121  
Kemenkominfo, 58  
Kementerian Pendidikan, 133  
kemiskinan, 8, 17, 129, 157, 196,  
198, 262, 326  
Keningau, 109  
kepemimpinan sentral, 28  
kepentingan, 34, 36, 104, 116, 119,  
133, 145, 149, 167, 281, 288,  
300  
Kepolisian, 22, 30, 34, 36, 43, 52, 58,  
64, 149, 167, 281, 288, 300  
Kepolisian Nasional, 107, 203  
keprihatinan, 147, 187, 295, 299,  
316, 327  
kerangka hukum, 314  
kerja sama, 231, 234, 306, 320  
Kesbangpol, 281  
kesejahteraan, 134, 230, 231, 239  
kesenjangan, 8, 129, 157, 164, 189,  
196  
kesulitan ekonomi, 141  
ketapel, 47

*Poltak Partogi Nainggolan*

- ketat, 39, 120, 159, 210, 245, 256, 323  
keterbelakangan, 17, 156, 166  
ketidakadilan, 8, 196  
ketimpangan, 17  
keturunan, 4, 5, 86, 194, 249, 270, 271  
kewenangan, 92, 212, 220, 281, 322  
Khadaffi Janjalani, 98  
*khalaya na'imah*, 152  
Khalifa Islamiya, 176  
Khalifah, 19  
Kholifah Almuslimin, 20  
Khatibah Nusantara, 19, 26, 76, 194  
khilafah, 54, 129, 202, 203, 216, 250, 281, 284, 324  
khilafah global, 29, 50, 70, 130, 193  
*khilafah Islamiyah*, 54, 73, 88, 183  
khilafah regional, 130  
Kholid, 41, 60  
Kholis, 60  
Khulafaur Rasyidin, 19  
Kidapawan, 127  
Kilat Badik, 209, 220, 313  
Kim, 12, 88  
KKN, 164, 189  
kolonialisme, 1, 77, 125, 145, 213, 307  
komando, 55, 114, 179, 203, 232, 268, 323  
Komando Jihad, 125  
Komando Pasifik, 299  
kombatan, 92, 105, 106, 186  
komisi, 24  
kompak, 127  
kompleks, 121, 146, 175, 177  
komponen, 42, 83, 99, 100  
komponen inisiator, 42  
komprehensif, 12, 14, 30, 322, 330  
komputer jinjing, 66  
komunal, 72, 273  
komunikasi, 273, 289, 311, 325  
komunis, 93  
komunitas, 93, 213, 237  
kondusif, 157, 249, 278, 282, 283, 285, 286, 305, 325, 326  
koneksi, 48, 101, 265, 311, 322  
Kongres, 92, 187  
Kongres Filipina, 92  
Konjen, 35, 40, 311  
konservatif, 15, 25, 253, 278  
konservatisme, 129, 133  
konsolidasi, 192, 302  
konstruksi, 114  
Konsulat Jenderal, 69  
kontak, 85, 150, 156, 162, 191, 216  
kontestasi, 193  
kontra, 250, 288, 289, 303  
kontranarasi, 134  
kontrapropaganda, 134  
kontraradikal, 277  
kontraterorisme, 106, 115, 297, 304, 234  
kontrol, 159, 140, 241, 243, 329  
koopsau, 263, 313  
koordinasi, 302  
Kopasus, 316  
Koramil, 22, 231, 232, 289  
korban, 308, 309  
korban aksi, 129, 205  
Korem, 22, 278  
korupsi, 145  
Kota Administratif, 46  
Kota Islam, 181  
Kota Pantar, 191, 197  
Kota Patikul, 101  
Kota Tubod, 99  
KRI, 245, 295  
krisis kepercayaan, 309  
KTP, 40, 142, 250, 279  
Kuala Lumpur, 104, 115, 165, 180  
kualitatif, 23  
kultur, 202, 325, 326



Kumar 14  
Kumar Ramakhrisna 119 (catatan kaki 254)

## **L**

lalu-lalang, 251  
Lamitan City, 95, 96  
lampu LED, 42  
Lampung Selatan, 63  
Lanal, 22, 209, 251  
Lanao del Sur, 86, 176, 192  
langkah bersama, 321  
Lantamal XIII, 311, 312  
Lanud, 276, 312  
Lapas, 39, 249  
laporan intelijen, 39, 101, 105, 147, 284  
laptop, 65  
Laskar Askhari, 75  
latihan, 134, 310  
latihan perang, 268, 280  
Laut China Selatan, 300  
Laut Sulawesi, 152  
Laut Sulu, 105, 125, 152, 246, 253, 295, 301  
Lebak, 65  
Lee, 12, 136  
legislator, 54  
Lembaga Pemasyarakatan, 140, 248  
Levant, 129, 323  
Lhokseumawe, 64  
Li Wei, 13  
Libya, 6, 45, 79, 215  
lintas batas, 177, 241, 311  
Lintas Kasuari, 314  
lintas negara, 20, 37, 79, 127, 261, 290  
lintas aparat, 278  
Lister, 12  
LO, 280, 306

logistik, 134, 231  
Loloda, 274  
Lombok Selatan, 69  
*lone-wolf*, 3, 31, 34, 37, 45  
Long Abraham, 102  
longgar, 323  
low intensity conflicts, 127  
LP Cipinang, 64, 140  
luka, 31, 43, 80  
Luwu, 83, 140  
Luzon, 40, 85  
Luzorata, 246

## **M**

M. Mulyadi, 42  
M14, 36  
M-16, 36, 163  
MA, 76  
Mabon, 13  
Madinah, 19  
madrasah, 93, 95, 107, 316  
mafia, 156  
magazen, 62  
Magelang, 31  
Maguid, 87  
Maguindanao, 86, 200  
mahasiswa, 31, 76, 93, 185, 280, 326  
Mahathir Mohamad, 110  
Mahmud Ahmad, 103, 104, 179  
Majmuah Arkhabili, 76  
Mako Brimob, 42, 45, 46, 47, 64, 66  
Malang, 32, 33, 56, 66, 217, 279  
Malayasia, 7, 20, 53, 105, 112, 162, 292  
Malifut, 279  
Manado, 207, 230, 254, 277, 297, 302  
manajemen organisasi, 57  
mancanegara, 74, 100, 114, 117, 281, 283, 284, 317

- Manila, 87, 91, 156, 162, 167, 296,  
308, 311  
mantan teroris, 31 (catatan kaki 11)  
Mantiq, 74  
Mapolrestabes, 58  
Marampit, 220, 246, 252  
*Maranaos*, 185, 191  
Marantao, 199  
Marawi, 232  
Maroko, 85  
Marore, 210, 220, 245, 252, 254, 302  
*martial law*, 40, 175  
Marwan, 73, 74  
*mashriq*, 25  
Masiu, 197  
masjid, 33, 77, 131, 132  
Masri M. Zen, 279, 280  
Mata Kasuari, 314  
mata tombak, 82  
materi khotbah, 131  
Materi Tauhid, 75  
Matutuang, 227  
Maute, 166, 193, 183, 206  
Mawar Berduri, 79  
Mbai, 12  
MCC, 295, 312  
medan pelatihan, 279  
media sosial, 34, 57, 69, 111, 114,  
115, 118, 141, 185, 279  
medsos, 57, 58, 72  
Megat Shahdan, 117  
Mekkah, 19  
Melayu, 139, 145  
Melonguane, 307, 210, 227  
memaksakan keyakinan, 131  
mencegah, 140, 159, 162, 183, 196,  
204, 208, 219, 234, 240, 241,  
243  
menculik, 212, 221  
Mendagri, 321  
Mengafirkan, 131  
Menghasut, 115  
Menkopolkam, 321  
Menteri Pertahanan, 303  
menyerang balik, 97  
menyusup, 92, 148, 251  
merakit bom, 60  
meredam, 140, 305  
Mesir, 79, 166, 177, 204  
mesiu, 80, 227, 299  
metamorfosis, 322  
metode, 22, 321  
MHA, 121  
Miangas, 21, 210, 220, 223, 224, 226,  
230, 235, 238, 240, 241, 243,  
302, 329  
MIB, 72, 76, 173  
migran, 79, 114, 118  
MILF, 85, 86, 87, 92, 137, 158, 184  
milisi, 69, 88, 101, 206  
milisi asing, 58, 117, 174  
militan, 93, 101, 103, 112, 114, 121,  
148, 187  
milisans, 121  
militer, 126, 127, 128, 145, 164, 187,  
197, 228  
Mindanao, 96, 101, 137, 172, 293,  
327  
Mindanao Selatan, 40  
Mindanao Tengah, 87 (catatan kaki  
172), 100  
minoritas, 145  
MIT, 32, 42, 72, 132, 139, 173, 180,  
217, 218, 253, 286, 290  
Mitchell, 10  
mitra wicara, 301  
MNC, 114  
MNLF, 85, 86, 87, 137, 156, 158, 162,  
255  
Mobile Legends, 44  
mobilisasi, 15, 120  
modal sosia, 239  
*modus operandi*, 8, 49, 57, 70, 326  
Mohammad Khattab, 85

Mohd. Lotfi, 103  
Mohd. Zin, 295  
Mojokerto, 58  
Monsoy Pamalaoy, 184  
Morotai, 209, 268, 269, 272, 273,  
288, 290, 329  
Mosul, 166, 185, 293, 323  
*Mother of Satan*, 50  
Muawiya, 116  
Muhamad Faizal, 41, 114  
Muhamad Hanafi, 114  
Muhammad Nizar, 62  
Mujahidin, 137  
Muktar, 165  
multilateral, 302, 304  
Mulyadi, 279  
Murad Ibrahim, 85, 92, 93  
Mus Budiono, 107  
Mushalah Rasim, 40, 248  
Muslim Moro, 143  
musuh Allah, 119  
Myanmar, 143, 145, 146

## N

Nabire, 213, 230  
Nae, 41  
Najib, 279  
Namnung, 41  
Nanang Kosim, 273, 278, 279, 280  
Nanusa, 206, 210, 220  
napi, 107  
napi teroris, 31  
napiter, 64, 66  
narapidana teroris, 58, 142, 248  
Narathiwat, 114  
*narcoterrorism*, 186, 214, 320  
narkoba, 15, 70, 186, 299  
Nasir Abbas, 22, 132  
Nasser Lomondot, 199  
Natal, 66, 180

Nazibullah Anshari, 114  
negara, 16  
negara agama, 130  
negara satelit, 136, 137  
negara tetangga, 292  
negeri jiran, 103, 107, 113, 115  
neo-Jamaah Islamiyah, 284  
neo-NII Imron, 72  
NESU, 246  
Neumann, 12  
New York, 319  
Ngaglik, 80  
Ngele-ngele, 286  
Ngruki, 87 (catatan kaki 92)  
Nice, 5  
Nicholson, 16  
Nigeria, 6, 166, 215  
Night Club, 58  
NII, 52, 70, 72, 76, 110, 125  
NKRI, 45, 224, 231, 239 243, 250,  
269, 280, 290  
*non-combatant*, 53, 47  
non-Muslim, 112  
non-organik, 22, 226, 230  
non-pemerintahan, 16  
Noordin M. Top, 72, 103, 137, 193,  
286  
Nor Farkhan, 114  
Nunukan, 21, 253, 254, 256, 260,  
264, 281, 329  
Nur Misuari, 87, 143, 156, 158, 162,  
206  
Nurwan Hidayaturrahman, 279  
NUS 19  
Nusakambangan, 32, 39, 74, 279  
Nye Jr. 10

## O

observasi, 22, 261  
okupasi, 308

Oman, 28, 30, 32, 38, 43, 45, 53, 60,  
 73, 74, 75, 76, 79, 128, 140, 141,  
 172, 206, 217, 218, 268, 279  
 Omar Daiser, 191  
 Omarisme, 193  
 Omarkhayam, 86, 88, 184, 193  
*on board*, 312  
*online*, 187  
 operasi, 187  
 Operasi Aman Nusa, 254  
 operasi intelijen, 254  
 operasi militer, 85, 111, 146, 173,  
 175, 176, 295  
 Operasi Tinombala, 41, 129, 213,  
 285  
 Opung, 66  
 orang asing, 209  
 Orde Baru, 125, 137, 274  
 organisasi, , 236, 265, 291  
 organisasi keagamaan, 70  
 Orlando, 5  
 ormas, 130, 132, 281  
 Osama, 2, 20, 77, 156, 162, 193  
 Osamisme, 193  
 Osseweijer, 14  
 otonomi, 92, 158  
 OTT, 41  
 Ottoman, 18, 19

**P**

P3M, 131 (catatan kaki 14)  
 pabean, 256  
 Padang, 83  
 Poso, 180, 217, 275  
 Paddy, 98  
 Pagayawan, 197  
 paham radikal, 131, 132, 140, 141,  
 261  
 Pak Ngah, 60  
 Pakistan, 204, 250  
 paku, 80  
 paku tembak, 47  
 Palembang, 51, 69, 82  
 Palimbang, 87, 127  
 Palu, 180, 269, 290  
 pamor, 167  
 Pamtas, 22, 290  
 Pan-Islamisme, 1, 123, 129  
 Panitia Hijrah, 264  
 Pantura, 269  
 paramiliter, 134  
 parang, 42, 80  
 Parigi Moutong, 180  
 Paris, 45, 115  
 parlemen, 239, 320  
 parpol, 54, 130  
 pasangan, 80, 84, 96, 140  
 Pasar Minggu, 41  
 Pasca-Marawi, 39, 307, 308, 316  
 paspor, 32, 40, 92, 143, 241, 243,  
 283, 284  
 pasukan, 187  
 pasukan siber, 134  
 Pasuruan, 64, 66  
 Patkamla, 312  
 Patkor, 306  
 Patkor Philindo, 306, 313  
 patroli, 234  
 patroli maritim, 105, 245, 306, 312  
 Pattani, 145, 271, 305  
 PAUD, 133  
 Paus Johannes Paulus II, 156, 162  
 Pawas, 86, 127  
 Payakumbuh, 83  
 Payne, 299  
 PBB, 70, 146, 319, 320  
 PDRM, 34, 107, 110  
 pedagang, 141  
 pedang, 31, 59, 82  
 Pembela Tauhid, 79  
 pejihad, 20, 118, 194, 203  
 Pekanbaru, 66  
 pelabuhan tikus, 235, 248

pelabuhan tradisional, 188, 202,  
 248, 266  
 pelajar, 76, 132, 326  
 pelaku terorisme, 15, 35, 319  
 pelarian, 126, 157, 159, 304  
 pelatihan, 62, 75, 137, 216  
 pelayanan publik, 142, 224, 299  
 peledak, 240, 242, 243, 247, 274,  
 275, 282, 307  
 peluru, 47, 62, 80  
 peluru gotri, 47, 66  
 pembangunan, 137  
 pembantaian, 148  
 pembawa bom, 95  
 pemberontak, 30, 93, 165, 192  
 pemberontakan, 84, 95, 144, 156,  
 178, 188  
 pembersihan etnik, 148  
 pembunuhan, 167, 299  
 pemerintah, 299, 302, 305  
 pemicu pembakaran, 42  
 pemimpin, 45  
 pemuda, 288, 289  
 penangkapan, 67  
 penangkapan Sidoarjo, 50  
 pencucian uang, 314, 315  
 penculikan, 20, 89, 107, 186  
 pendanaan, 166, 177, 297  
 pendidikan tinggi, 134  
 pendoktrin, 65  
 pendudukan, 146, 292, 300, 307  
 penegakan hukum, 134, 320  
 penelitian, 11, 21, 22, 23  
 penengah, 305  
 Pengadilan Magistat, 108  
 pengaruh, 213, 239, 242, 278, 282,  
 285  
 pengawasan, 245, 275, 287, 290, 311  
 pengejaran, 52, 113, 200]  
 pengembangan kekuatan, 266, 274  
 pengemudi, 95  
 pengetahuan agama, 141  
 penghubung, 230, 280  
 pengikut, 7, 26, 40, 48, 92, 122, 216,  
 242, 293, 326, 329  
 penginapan, 36  
 pengintai, 234  
 penindakan, 170, 236, 306, 314, 317  
 penjara, 31, 32, 39  
 Pentagon, 69  
 penyalur dana, 36  
 penyebaran kebencian, 133  
 penyebaran paham, 141, 262  
 penyelundupan senjata 268  
 penyeragaman, 50, 191  
 penyidikan, 44, 52, 205, 264  
 Pepi, 76  
 Pepi Fernando, 72  
 peradaban, 2  
 perairan, 271, 310  
 perampokan, 107  
 peran sekunder, 115  
 Perang Dingin, 18  
 perang gerilya, 127  
 perang kota, 198  
 perbatasan, 259, 372  
 perbatasan darat, 22, 23, 251  
 perbatasan perairan, 157, 172,  
 228, 239  
 perbukitan, 196, perekrut, 65, 140  
 perempuan, 46, 47, 49, 53, 75, 77,  
 110, 115, 173, 326  
 peretas, 69  
 perguruan tinggi radikalisme, 131,  
 132  
 perintah, 20, 104, 186, 323  
 peristiwa 212, 278  
 perjuangan kekhalifahan, 97  
 perkebunan, 109  
 perlawanan, 105, 123, 146, 157  
 perlawanan baru, 181, 197, 266,  
 293, 326  
 perlindungan, 70, 83, 98, 112, 159,  
 162, 183, 236, 308

perselisihan, 307  
 persembunyian, 330  
 persidangan, 205  
 perspektif, 205  
 persuasif, 264  
 pertahanan, 295, 296, 312, 330  
 pertukaran data, 315  
 perusahaan konstruksi, 70  
 perwakilan ISIS, 129  
 pesan terenskripsi, 304  
 pesantren, 59, 280, 305  
 pesos, 191  
 peta, 34, 42, 72  
 peta lokasi, 34  
 Petaling Jaya, 107  
 petempur, 157, 172  
 petempur asing, 216  
 Peter Dutton, 321  
 peternakan ikan, 70  
 Petta, 246  
 Philip Divett, 20  
 Piagapo, 197  
 Pigcawayan, 299  
 Pilkada, 62, 63, 64, 78  
 Pirang, 42  
 Pisang, 270, 271  
 pisau, 34, 46, 62, 66  
 pisau komando, 62  
 PLN, 66  
 PNS, 53, 66, 77  
 Pogar, 64  
 pola pendanaan, 135  
 Polda, 22, 60, 67, 235, 254, 255, 271  
 Polis Diraja, 107, 110  
 Polisi Air, 159, 162, 210  
 Polres, 22, 42, 67, 268, 288, 290  
 Polri, 45, 82, 173, 203, 205, 207, 210, 285  
 Polsek, 22, 66, 208, 254, 268  
 pondok pesantren, 66  
 pos komando, 263, 311  
 pos pemeriksaan, 95  
 Pos Polantas senjata tajam, 42  
 Pos Polisi, 268  
 Posal, 22, 228, 231, 232, 238, 246  
 posko terpadu, 268  
 Poso, 13, 31, 32, 41, 180, 187, 245, 269, 275, 290  
 Poso Pesisir, 41  
*posting*, 103  
 POTA, 103  
 potensi, 123, 130, 150, 196, 198, 225, 273, 275 (catatan kaki 16)  
 prajurit, 228, 231  
 prasarana, 310, 329  
*pre-emptive strike*, 204, 205  
 proaktif, 69  
*pro-bono*, 229  
 produk kafir, 131  
 produsen senjata, 164  
 pro-ISIS, 14, 31, 33, 85, 86, 92, 96, 103, 107, 111, 114, 115, 121, 134, 157, 172, 187, 188, 193, 286, 310  
 promosi, 54, 107  
 propaganda, 57, 93, 114, 118, 119, 134, 198  
 proses hukum, 128, 129, 269  
 proses persidangan, 129, 205  
 provinsi jauh, 186  
 provokasi, 8, 38, 46, 54, 58, 59, 75, 131, 183  
 PRT, 116  
*pubs*, 102  
 Pudu Raya, 34  
 Pulau besar, 40  
 Pulau Halmahera, 266  
 pulau kecil, 127, 247, 329  
 pulau terdepan, 226, 273  
 pulau terluar, 210, 226, 238, 239, 240, 271, 273  
 Pulau Tibanban, 227  
 Pulau Tinakareng, 227, 252  
 Pulosari, 66

Pulubala, 63  
pupuk urea, 83  
Purwokerto, 35  
pusat, 84, 88  
pusat hiburan, 107  
Pusat Pantauan, 111  
pusat studi, 305  
Puskodal, 263

## Q

qaidah aminah, 151, 153, 284  
Qatar, 215  
Quba, 127  
*Quick Win*, 288

## R

radar, 121, 238  
radikal, 25, 28, 37, 49, 54, 63, 76, 87,  
118, 121, 129, 131, 132, 134,  
137, 140, 142, 147, 148, 157,  
198, 278  
radikalisme, 55, 78, 118, 131, 132,  
281, 292  
Radulan Sahiron, 85  
Rahman Mizanur, 118  
Rakhine State, 147, 148, 149  
rakitan, 80  
*Ramadhan*, 280  
Ramakhrisna, 13, 119 (catatan kaki  
254)  
Rao, 274  
Raqqa, 186, 323  
Raqqa kecil, 193  
rawan, 295, 330  
razia, 247  
*reconnaissance*, 220  
Red, 102  
Redwanul Azad Rana, 114

referendum, 317, 318  
*refuelling*, 277, 314  
regional, 18, 324  
*regrouping*, 192, 200  
Rejopari, 63  
rekrutmen kunci, 136  
rencana serangan, 47, 59, 60, 107,  
139  
Renstra, 288  
rentan, 141, 293, 328  
representasi, 97, 139  
represif, 146, 214, 289  
residivis terorisme, 107  
resor, 117  
Retno LP Marsudi, 294  
*retraining*, 200  
*retreat*, 303  
Revolusi Prancis, 10  
revolver, 80, 109, 275  
Reza Nurjamil, 264  
rezim, 289, 318, 330  
Riau, 51, 73, 326  
ring Banten, 72, 73  
riset, 131  
Rodrigo Duterte, 214, 309  
Rohan Gunaratna, 136  
Rohingya, 34, 143, 145, 147, 148  
Rois, 39, 72, 73, 76, 79  
roket, 228  
Romeo Brawner, 198  
Romeo Dongon, 99  
Romzi, 41  
RON, 312  
Rosikien Nur, 19  
RSIS, 119 (catatan kaki 254)  
rumah belajar, 262  
rumah ibadah, 78  
rumah tangga, 113, 115, 225  
Rumiyah, 189  
Ruri Alexander, 76  
Rusdi, 61  
rute favorit, 255

RUU, 48  
Ryamizard Ryacudu, 295

## S

Sabah, 86, 94, 101, 106, 108, 111,  
160, 195  
Saefulloh, 65  
*save haven*, 216, 329  
*safe houses*, 329  
Saiful Munthohir, 75  
Saullah Ibrahim, 87  
salafi, 86, 87, 115  
*Salafi Jihadi*, 107  
SALW, 274  
Samarinda, 31, 74, 79, 142  
*sami*, 34  
Samuel, 13  
Sandakan, 86  
sandi, 304  
Sandiaga Uno, 78  
Sangihe, 227, 248, 249, 250, 251,  
281, 313  
sangkur, 47  
sanksi, 48  
Santa Lidwina, 31  
Santoso, 31, 32, 41, 76, 129, 152,  
180, 241, 266, 290, 300  
Sanusi, 88  
Sapi, 270, 271  
sapi pisan, 249  
sarana, 310, 329  
Saranggani, 87  
Sarundajang, 40  
satgas, 289  
Satgas Kodal, 277  
Satgas Trisula, 246  
satuan tugas khusus, 198  
saudara tua, 148  
Sayap Kasuari, 276  
*screening*, 270

SD, 133, 276  
SDA, 17, 254, 261, 276  
SDM, 203, 315  
Sebatik, 21, 86, 210, 260, 264, 281,  
329  
*secure base*, 151  
sekolah, 77, 198, 262, 280  
sekolah keagamaan, 198  
sektarian, 145, 241, 268, 278, 290  
sektor pariwisata, 70  
sel, 82, 216  
sel ISIS, 112, 140  
sel tidur, 118, 130, 132, 152, 278,  
281, 286, 288, 290, 323  
Selangor, 113  
Selat Malaka, 152  
*self funding*, 50  
Semarang, 67, 83, 131 (catatan kaki  
13)  
sembunyi, 126, 235  
sempalan, 79, 81, 85, 128, 190  
senapan, 109, 163, 165 (catatan kaki  
23), 189 (catatan kaki 21)  
senapan angin, 47, 59, 60  
senior, 87, 94, 103, 193, 205, 296  
senjata, 299, 307, 310  
senjata api, 39, 80, 99, 186, 273  
senjata genggam, 91  
senjata rakitan, 268  
separatis, 86, 141  
separatisme, 85, 145, 234, 238, 306,  
307  
Serang, 66, 273, 278  
serangan bersenjata, 112, 146, 190,  
232, 238  
serangan militer, 308  
serangan terorisme keluarga, 97  
serbuan, 101, 172, 206, 208, 217,  
219  
Serpong, 36, 54  
Shahdan, 118, 119  
*Shangri-la Dialogue*, 299



Shanmugam, 117  
 Sheikh Muhammad, 162  
*shot gun*, 274  
 Siaga Kontijensi, 313  
 Sidik, 11, 35  
 Sidney Jones, 22, 25, 49, 293, 327  
 Sikat Badik, 277  
 Sikder, 114  
 silatuhrahim, 206, 217  
*silent majority*, 326  
 Simonsen, 10  
 simpatisan, 7, 26, 40, 77, 114, 119,  
 122, 134, 157, 185, 216, 242,  
 264  
 simulasi, 120, 121 (catatan kaki  
 258)  
 Singapura, 11, 26, 53, 67, 116, 117,  
 119, 121, 306, 326  
 sipil-militer, 145  
 Sirte, 6  
 sisa-sisa, 197, 268, 273  
 sistem keuangan digital, 135  
 Sitaro, 208  
 Sitio Bayoko, 85  
 Sitio Tinago, 99  
 situs radikal, 134, 202  
*sleeping cells*, 55  
 Sleman, 80, 82  
 SMA, 132  
 Smelser, 10  
 Smith, 12, 13  
 Snowden, 10  
 Sofyan Tsauri, 142  
*Solid Edifice*, 176  
 Solo, 33, 56, 81  
 solusi damai, 96, 305  
 Somalia, 19  
 spanduk, 54  
 Spanyol, 19, 162  
*Special Branch*, 34  
*special summit*, 304  
*speedboat*, 116, 227, 228, 268  
 spekulasi, 70  
 Spindlove, 10  
 sponsor asing, 70  
 Sragen, 141  
 Sri Anifah, 295  
 Sri Paduka Hamdan, 298  
 SRSF, 246  
 stabilitas keamanan, 300  
 Stern, 12  
 Strategi divergensi, 149, 301  
 strategis, 144, 208, 226, 235, 237,  
 252, 261, 264, 266, 275, 320,  
 328  
 struktur organisasi, 36, 324  
 Stuart Peach, 299  
 studi keamanan, 11  
 studi kepustakaan, 22  
 Subang, 62  
 Sucipto, 87  
 Suhardi Alius, 298  
*suicide attacks*, 49  
*suicide bomber*, 42  
 Sulawesi, 73  
 Sulawesi Tengah, 57, 180, 202, 253,  
 263  
 Suliyono, 31, 80  
 Sultan Kudarat, 87  
 Sultan Muhammad V, 110  
 Sulu, 101, 160, 310  
 Sunardi, 11  
 Suriah, 8, 19, 32, 33, 42, 45, 49, 53,  
 55, 56, 69, 87, 115, 117, 159,  
 185, 186, 217, 285  
 survei, 131 (catatan kaki 13)  
 survei lokasi, 279  
*surveillance*, 210  
*survival*, 195  
 Suryadi Mas'ud, 35  
 Suryono, 65  
 Sutiyoso, 29  
 SWAT, 102  
*sweeping*, 281

*sweeping attacks*, 144  
Syaam, 1  
Syahputra, 173  
Syahrir Ambal, 265  
*syariah*, 18, 70, 130  
syiah, 151, 281  
Syiah Jafariah, 281  
Syria, 162

## **T**

tablet, 42  
*tabligh akbar*, 206, 217  
tabung gas, 114, 115  
Taccad, 295  
*tadrib*, 41  
Taha Sawadjaan, 102  
Tahmid, 72  
Tahun Baru, 66, 228, 230, 280  
Tahuna, 246  
*take off*, 312  
*takmir*, 131  
Talangsari, 125  
Talaud, 21, 89, 160, 205, 227, 241, 302  
Taliabu, 266, 268, 290  
Taliban, 76, 205, 260, 320  
Taman Pandawa, 44  
Tanah Teduray, 190  
Tanduk Afrika, 19  
*tandzim*, 26, 55, 103  
Tangerang, 263  
tanggal, 329  
tangkap, 8, 33, 34, 36  
Tanjung Balai, 51  
Tanjung Priok, 125  
Tanjung Sofi, 273  
Tarakan, 58, 59, 265, 295, 312  
target berharga, 121  
target serangan, 116  
Tasikmalaya, 58, 61, 264

tatap muka, 134, 262, 264  
TATP, 42, 50  
*tauhid*, 74  
Tawau, 108, 109, 264, 265, 311  
Teduray, 190  
Tegal, 35, 67, 83, 88  
telepon seluler, 62, 66  
teman, 30, 88, 90  
Temanggung, 35  
tembak, 46, 47, 61, 64, 80, 108, 205, 214  
tempat ibadah, 112, 113  
Tempat Kejadian Perkara, 42  
tempat perlindungan, 98  
tercemar, 261  
terdidik, 119  
terduga teroris, 35, 58, 59, 62, 64, 66, 67, 80, 82, 107  
teridentifikasi, 131  
terkategori, 54 (catatan kaki 70)  
Ternate Selatan, 279  
teror terburuk, 98  
teroris Bengali, 146  
terorisisme daratan, 163  
terorisisme perairan, 163  
terpadu, 285  
terpapar, 48, 49, 50, 76, 78, 131  
terpelajar, 185  
terpengaruh, 119  
terpidana, 79  
terpinggirkan, 301  
Terrorism Research, 10 (catatan kaki 2)  
tersangka teroris, 320  
tertutup, 26, 82, 290, 324  
tewas, 2, 4, 5, 29, 32, 37, 43, 45, 77  
Thailand, 7, 114, 116, 143, 145, 180, 292, 306, 320, 326  
Thamrin, 45, 79  
Thayer, 13  
*think-thank*, 30  
TI, 114

tidak berpenghuni, 266, 271  
Tidore Kepulauan, 280  
Tidore Utara, 280  
Tile, 286  
Timpora, 209  
Timur Jauh, 6, 70, 103, 166, 325  
Timur Tengah, 2, 6, 14, 19, 92, 101,  
117, 132, 139, 151, 159, 300  
Tipo-Tipo, 85  
Tito Karnavian, 30, 78, 180, 203, 288  
TK, 133  
TKI, 116, 256  
TKP, 42  
Tlogomas, 56  
TNC, 20  
TNI-AL, 210, 220, 228, 238, 245,  
246, 252, 253, 255, 263, 290,  
307, 309, 312  
TNI-AU, 216, 312, 316  
Tobello, 270, 273, 274, 275, 279, 290  
Togasa, 273  
Tokaro, 275  
Tokboy, 87  
tokoh masyarakat, 288, 327  
tokoh sentral, 20, 323  
tol laut, 224, 232  
tol udara, 224  
Toli-Toli, 263  
TPI, 275  
transaksi daring, 135  
transisi demokratis, 17, 145  
transit, 283, 284  
*transit port*, 311  
transnasional, 143  
*travel advice*, 69  
*triaceton triperoxide*, 42, 50  
triangulasi, 22  
Trinidad, 176  
Trisila, 313  
tulisan, 141  
tunggal, 135  
Tunisia, 19

Tunon Taka, 256  
Turki, 19, 53, 143, 215  
*Twitter*, 78, 111, 323

## U

uang tebusan, 191  
UI, 78  
Uighurs, 143, 202, 300  
UIN, 36, 77  
Ukasia, 42  
ulama, 31, 96, 288, 327  
Umar Patek, 86  
Umar Yusuf, 72  
*umroh*, 283  
Unair, 78  
undang-undang, 92  
Undip, 78  
Uni Soviet, 137  
Unibraw, 78  
Universitas Airlangga, 69  
Universitas Malaya, 103  
Universitas Riau, 60  
UNODC, 20, 319, 320  
UNRI, 60  
*urban warfare*, 128  
urqon Haaq (Furqon Haaq), 265  
USAF, 316  
Ust. Putra, 279  
Ustadz Abdulgani, 96  
Ustaz, 288

## V

vakum, 48, 125  
valid, 22  
*van*, 95  
veteran perang, 150  
video, 34, 44, 59, 60, 67, 86, 99, 114,  
118, 119

video kampanye, 116  
*violent extremism*, 321  
Viotti, 16  
VIP, 104  
visa, 33, 283, 284  
Visayas, 40  
von Habsburg, 10  
vonis, 79, 205

## **W**

Wae-Eya, 114  
Wagub, 78  
Wahabi, 48  
*wahabi jihadi*, 42, 148  
*wahabi takfiri*, 42, 148  
Wahid, 11  
Wahid Institute, 54  
*wake-up call*, 300  
Wal Ansar, 194  
*wanted*, 204  
warga lokal, 198, 230, 239  
*warlords*, 93  
warung Kamtibmas, 254, 261, 262  
Washington, 69  
wawancara mendalam, 22  
*welcome*, 127  
Westphalia, 1, 117  
*Whatsapp*, 34, 59, 78, 115, 323  
White, 12  
Whitsel, 10  
WI, 127  
wilayah hukum, 81  
wilayah kewenangan, 322  
wilayah operasi, 126, 197  
wilayah pertempuran, 41  
*wilayat*, 86, 137, 186  
Wina, 20  
Wiranto, 149, 298, 321  
Wlingi, 66  
WNA, 111, 112, 173, 174, 204, 245

WNI, 30, 33, 34, 35, 40, 107, 110,  
160, 172, 173, 174, 204, 206,  
207, 217, 245, 264, 270, 296,  
309, 316  
Woyla, 72, 125

## **Y**

Yadi, 41  
Yakobus, 307  
Yala, 144  
Yaman, 174, 177  
Yazid Sufaat, 103  
Yogyakarta, 31, 80, 82, 175, 294  
Yusuf Adirima, 142

## **Z**

Zainal Anshori, 39, 45, 73, 74, 279  
Zamboanga, 85  
*zero-sum game*, 188  
Zulkifli bin Hir, 98

## TENTANG PENULIS

Poltak Partogi Nainggolan, MA, Dr. phil., Prof. adalah Peneliti Utama/IV-e dan *Research Professor* bidang Masalah-masalah Hubungan Internasional di Pusat Penelitian-Badan Keahlian Dewan, Sekretariat Jenderal DPRRI. Pada tahun 1986 menyelesaikan studi S-1 di Universitas Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Jurusan Hubungan Internasional, Program Studi Perbandingan Politik. Pada tahun 1999 menyelesaikan studi pasca-sarjana (S-2) di *Graduate School of Political Science and International Relations* di *The University of Birmingham*, Inggris, bidang *Security Studies*. Pada Februari tahun 2011 menuntaskan program doktoral ilmu politik di *Albert-Ludwigs-Universitaet Freiburg*, Jerman, dengan tesis *The Indonesian Military Response to Reform during Democratic Transition: A Comparative Analysis of Three Civilian Regimes 1998-2004*. Menulis buku antara lain *Reformasi Struktur Ekonomi RRC Era Deng Xiao-ping*, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan, 1995; Co-penulis dan editor buku *Panduan Parlemen Indonesia*, Jakarta, Yayasan API, 2001; *Batas Wilayah dan Situasi Perbatasan Indonesia: Ancaman terhadap Integritas Teritorial*, Jakarta: Tiga Putra Utama, 2004; dan *Ancaman ISIS di Indonesia*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2017; serta buku-buku lain, di antaranya, *Indonesia dan Kemitraan Strategis dalam Hubungan Internasional*, Jakarta: Azza Grafika, 2013; *Keamanan Maritim di Kawasan*, Jakarta: Azza Grafika 2014, dan *Agenda Poros Maritim Dunia dan Respons dan Perubahan Lingkungan Strategis*, Jakarta: Azza Grafika, 2015; *Aktor Non-Negara dan Masalah Transnasional di Kawasan*, Yayasan Pustaka

*Poltak Partogi Nainggolan*

Obor Indonesia, 2017, dan *Indonesia dan Rivalitas China, Jepang, dan India*, Jakarta: Penerbit Yayasan Obor, 2018. Penulis dapat dihubungi di alamat email: [pptogin@yahoo.com](mailto:pptogin@yahoo.com).